

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No: Skrps/mpi/ftk/uin.075/20

**EFEKTIVITAS TEKNIK LATIHAN ASERTIF DALAM
LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP
INTERAKSI SOSIAL SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 1 RAMBAH**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



OLEH

JUMIATI SEPTI SURYANI

NIM. 11514203828

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUSKA RIAU
PEKANBARU
1441 H./2020 M.**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Efektivitas Teknik Latihan Asertif dalam Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Interaksi Sosial Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rambah*, yang ditulis oleh Jumiaty Septi Suryani, NIM 11514203828 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Jumadil Awal 1441 H.
14 Januari 2020 M.

Menyetujui

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing


Dr. Asmuri, S.Ag, M.Ag


Dr.H. Muslim Afandi, M.Pd.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul, Efektivitas Teknik *Latihan Asertif* dalam Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Interaksi Sosial Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri1 Rambah, yang ditulis oleh Jumiati Septi Suryani NIM. 11514203828 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 07 Dzulhijjah 1441 H / 28 Juli 2020 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling.

Pekanbaru, 07 Dzulhijjah 1441 H
28 Juli 2020 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Drs. Arbi Yasin, M. Si

Penguji II

Hasgimianti, M. Pd., Kons

Penguji III

Dra. Suhertina, M. Pd

Penguji IV

Drs. Zulkifli Nelson, M. Ed

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19640704 199803 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikumWr.Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat, karunia serta anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Efektivitas teknik latihan asertif dalam layanan bimbingan kelompok untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rambah”. Yang merupakan hasil karya ilmiah yang disusun dalam rangka melengkapi dan memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan motivasi dan doa kepada penulis. Terutama orang tua penulis yang tercinta dan tersayang yaitu Ayah Amrin S.Pd serta ibunda Nora yang senantiasa memberikan rasa sayang, didikan, materi serta doa yang selalu di panjatkan pada Allah kepada penulis. Selain itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkenan memberikan bantuannya yaitu kepada:

Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag.,M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, M.A selaku Wakil Rektor I, dan Drs. H. Promadi, M.A., Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan.

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag.,M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Dra. Rohani, M.Pd Selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Serta Dr. Drs. Nursalim, M.Pd selaku wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. Asmuri, S.Ag,M.Ag. Selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd Selaku dosen pembimbing yang telah berkenan menyediakan waktu, tenaga dan kesabaran dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.

5. Dr. Afriza M.Pd. Selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah berkenan menyediakan waktu, tenaga dan saran untuk selalu memberikan nasehat kepada penulis.

6. Bapak ibu dosen dan seluruh pegawai akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

7. Ali Pulailla. Selaku Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rambah yang telah memberikan izin dalam penelitian, ibu Eka Yulian S.Psi. Selaku guru Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rambah beserta staff yang telah membantu penulis dalam memperoleh data yang diperlukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Abang tercinta Andri Wahyudi yang selalu memberikan semangat penulis pada saat penyusunan skripsi.

Ibnu Hajar yang selalu setia dan sabar memberikan semangat penulis pada saat penyusunan skripsi.

8. Adik tercinta Elsa Wisda Ningsi yang selalu memberikan semangat penulis pada saat penyusunan skripsi.

9. Rekan-rekan seperjuangan Indriani, Chindy Fatika Sari, Cucu Sundari dan Gina Indriani yang selalu memberikan dukungan, bantuan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Rekan-rekan kelas Bimbingan Konseling C angkatan 2015 yang selalu memberi dukungan serta motivasi kepada penulis.
13. Teman-teman KKN desa Pasir Makmur yang telah memberikan dukungan, doa dan motivasi kepada penulis.
14. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada mereka semua penulis ucapkan “*Jazakumullah Khairon katsiron wa jazakumullah ahsanal jaza*”. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan lebih dari yang telah diberikan, jauh dari itu penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga segala bentuk kritik dan saran sangat diharapkan dan diterima dengan senang hati. Dan semua skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Wassalamu’alaikumWr.Wb

Pekanbaru, Januari 2020

Penulis

Jumiati Septi Suryani
NIM. 11514203828

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Jumiati Septi Suryani, (2020) : Efektivitas Teknik Latihan Asertif dalam Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Interaksi Sosial Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rambah

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas teknik *Latihan Asertif* dalam layanan bimbingan kelompok terhadap Interaksi Sosial siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan yaitu *Pre-Eksperimen* dengan jenis *The One-Group Pretest-Posttest Desain*. Populasi dalam penelitian ini adalah 282 siswa kelas XI yang memiliki Interaksi Sosial rendah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rambah Sedangkan subjek penelitian ini adalah 10 orang siswa yang diambil menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan *Uji Wilcoxon*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi sosial siswa sebelum diberikan perlakuan/*treatment* berupa teknik *latihan asertif* dalam layanan bimbingan kelompok persentase rata-rata sebesar 59.1% termasuk kategori rendah setelah diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *latihan asertif* persentase rata-rata sebesar 83.2%, termasuk kategori tinggi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil uji *wilcoxon* membuktikan bahwa teknik latihan asertif dalam layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan interaksi sosial siswa dilihat dari angka probabilitas *Asymp.Sig (2 tailed)* $0.005 < 0.05$ yang berarti teknik latihan asertif dalam layanan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan interaksi sosial siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rambah.

Kata Kunci :Bimbingan Kelompok, Teknik Latihan Asertif dan Interaksi Sosial



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Jumiati Septi Suryani, (2020): The Effectiveness of Assertive Training Technique on Group Guidance Service in Increasing Student Social Interaction at State Senior High School 1 Rambah

This research aimed at knowing the effectiveness of Assertive Training technique on Group Guidance service in increasing student social interaction. It was a pre-experimental research with the one-group pretest-posttest design. 282 the eleventh-grade students having low social interaction were the population of this research, and the subjects were 10 students selected by using Purposive sampling technique. The techniques of collecting the data were questionnaire, interview, and documentation. The technique of analyzing the data was Wilcoxon test. It could be concluded that mean percentage of student social interaction before being given the treatment, Group Counseling service with Assertive Training technique, was 59.1% and it was on low category. Mean percentage after being given the treatment, Group Counseling service with Assertive Training technique, was 83.2% and it was on high category. The results of Wilcoxon test showed that $Z_{table} 0.005$ was lower than $Z_{observed} 0.05$, and it meant that Group Counseling service with Assertive Training technique could increase student social interaction at State Senior High School 1 Rambah.

Keywords: *Assertive Training Technique, Group Guidance, Social Interaction*

ملخص

جومياتي سفتي سورباني، (٢٠٢٠): فعالية تقنية تدريب التأكيد في خدمة الاستشارة الجماعية لترقية التعامل الاجتماعي لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية ١ ربه

هذا البحث يهدف إلى معرفة فعالية تقنية تدريب التأكيد في خدمة الاستشارة الجماعية لترقية التعامل الاجتماعي لدى التلاميذ. ونوع هذا البحث هو شبه بحث تجريبي بتصميم المجموعة للاختبار القبلي والبعدي. ومجمعه ٢٨٢ تلميذا من الفصل الحادي عشر وهؤلاء تلاميذ ضعف تعاملهم الاجتماعي في المدرسة الثانوية الحكومية ١ ربه. وأفراده ١٠ تلاميذ وحصلت عليهم الباحثة من خلال العينة المصادفة. وأساليب جمع البيانات هي الاستبيان والمقابلة والتوثيق. وأما أسلوب تحليل البيانات فاختبار ولكوكسون. ومن نتائج البحث استنتج أن التعامل الاجتماعي لدى التلاميذ قبل الإجراء أي خدمة الاستشارة الجماعية بتقنية تدريب التأكيد له النسبة المئوية بمدى ٥٩,١٪ وتكون في المستوى الضعيف وبعد الإجراء وصل مدى النسبة المئوية إلى ٨٣,٢٪ وتكون في المستوى العالي. ونتيجة اختبار ولكوكسون دلت على أن $Z_{\text{جدول}} > Z_{\text{حساب}}$ أي $٠,٠٠٥ > ٠,٠٠٥$ وذلك بمعنى أن خدمة الاستشارة الجماعية بتقنية تدريب التأكيد فعالة لترقية التعامل الاجتماعي لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية ١ ربه.

الكلمات الأساسية: بتقنية تدريب التأكيد، خدمة الاستشارة الجماعية، التعامل الاجتماعي.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSetujuan	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAKvi	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	6
C. Penegasan Istilah	6
D. Permasalahan	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis	10
B. Konsep Operasional	23
C. Penelitian Relevan	26
D. Asumsi dan Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	32
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Profil SMA N 1 Rambah	41
B. Penyajian Data	48
C. Analisis Data	61
D. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DOKUMENTASI	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

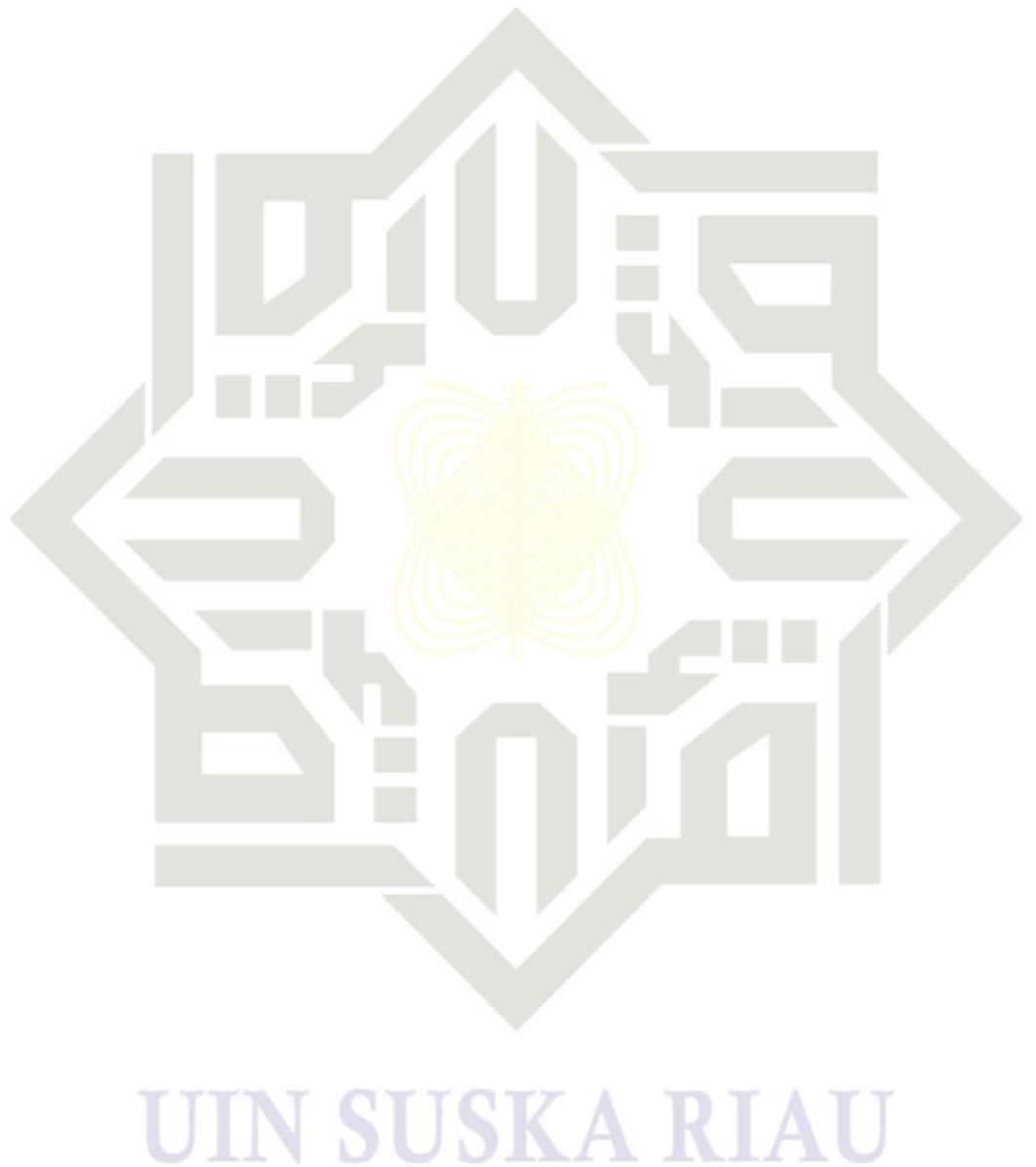
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	Pemberian Skor Pada Pilihan Jawaban Teknik Latihan Asertif dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa	36
Tabel III.2	Hasil Analisis Validitas Interaksi Sosial Siswa	37
Tabel III.3	Hasil Uji Realibilitas.....	40
Tabel III.4	Norma Kategori Peningkatan Interaksi Sosial Siswa	47
Tabel IV.1	Daftar Nama Guru dan Karyawan	46
Tabel IV.2	Jumlah Siswa	47
Tabel IV.3	Jumlah Sarana dan Prasarana.....	48
Tabel IV.4	Skor Interaksi Sosial Siswa Sebelum (<i>Pre-Test</i>) diberikan Teknik Latihan Asertif dalam Layanan Bimbingan Kelompok.....	49
Tabel IV.5	Skor Interaksi Sosial Siswa Setelah (<i>Post-Test</i>) diberikan Teknik Latihan Asertif dalam Layanan Bimbingan Kelompok.....	58
Tabel IV.6	Perbedaan Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	59
Tabel IV.7	Distribusi Frekuensi.....	59
Tabel IV.8	Gambaran Perbedaan <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Siswa Terhadap Peningkatan Interaksi Sosial Siswa	60
Tabel IV.9	Hasil Uji <i>Wilcoxon Signet Ranks Test Pre-Test Post-Test</i> Diberikan Teknik Latihan Asertif dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Pola One-Group Pretest-Posttest Design.....	61
---------------------------------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1:	Lembar Disposisi.
Lampiran 2:	Lembar Cover Acc Seminar Proposal
Lampiran 3:	RPL (Rencana Program Layanan)
Lampiran 4:	Dokumentasi
Lampiran 5:	<i>Pre-Test</i>
Lampiran 6:	<i>Post-Test</i>
Lampiran 7:	Hasil Uji Validitas
Lampiran 8:	Hasil Uji Reliabelitas
Lampiran 9:	Hasil Uji <i>Wilcoxon's</i>
Lampiran10:	Surat Pembimbing Skripsi
Lampiran11:	Surat Pembimbing Skripsi (Perpanjang)
Lampiran12:	Berita Acara Ujian Proposal
Lampiran13:	Pengesahan Perbaikan Seminar Proposal
Lampiran14:	Kegiatan Bimbingan Skripsi
Lampiran15:	Surat Pra riset
Lampiran16:	Surat Balasan Pra riset
Lampiran17:	Surat Riset
Lampiran18:	Surat Balasan Riset
Lampiran19:	Surat Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Riset Dinas Pendidikan
Lampiran20:	Surat Balasan Kegiatan Riset dari Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru
Lampiran21:	Surat Telah Melaksanakan Riset dari SMA Negeri 1 Rambah.
Lampiran22:	Nota Perbaikan Skripsi
Lampiran23:	Bukti Penyerahan Skripsi
Lampiran24:	Kisi-kisi Instrument Angket Penelitian tentang Teknik <i>Latihan Asertif</i> dalam Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Interaksi Sosial Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rambah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

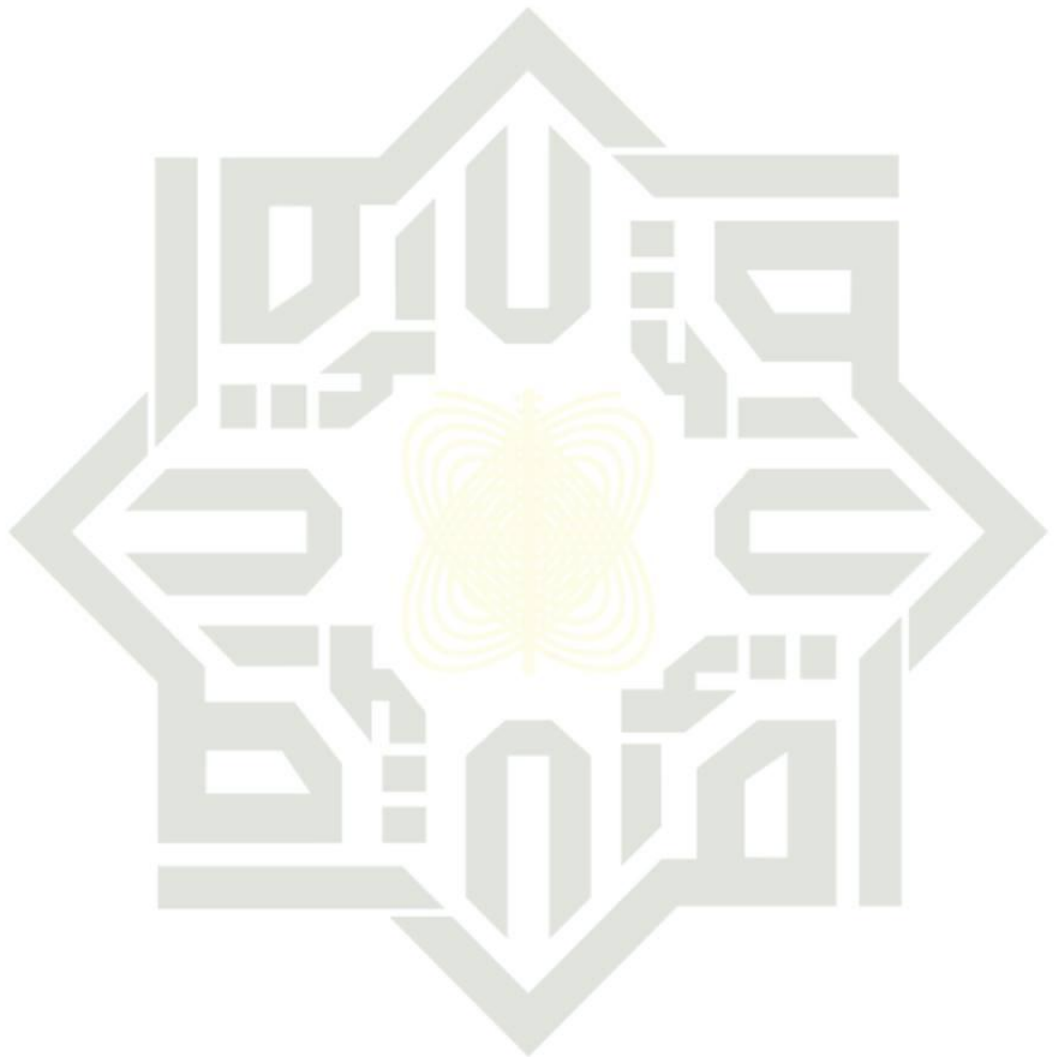
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran25:

Angket Penelitian tentang Teknik *Latihan Asertif* dalam Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Interaksi Sosial Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rambah..

Lampiran26:

Riwayat Hidup



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Siswa merupakan pelajar yang duduk dimeja belajar setrata sekolah dasar maupun menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA). Siswa-siswa untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan untuk mencapai pemahaman ilmu yang telah didapat didunia pendidikan . Siswa atau peserta didik adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh kedua orang tuanya untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah, dengan tujuan untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, berketrampilan, berpengalaman, kepribadian dan berakhlak mulia , dan mandiri.

Menurut Santrock masa remaja adalah priode transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa, yang melibatkan perubahan-perubahan biologis, kognitif, dan sosioemosional.¹ Dimas Agung Pamunkas, dkk dalam penelitiannya yang berjudul “ *Bimbingan Kelompok dapat Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa Kelas VIII SMPN 10 Pesawaran*” bahwa interaksi sosial dapat terjadi dimana saja, baik dilingkungan keluarga, masyarakat dan juga sekolah. Dalam lingkup sekolah, kemampuan siswa dalam melakukan interaksi social berbeda-beda, ada yang baik dan mudah bergaul ada pula yang sulit dalam menyesuaikan diri, sehingga dapat membuat siswa terhambat dalam berhubungan dengan orang lain.² Tohirin menyatakan

¹ Jhon W.Santrock, *Remaja Edisi Kesebelas*. Jakarta: Erlangga, 2007, hlm. 20

² Dimas Agung Pamungkas, *Bimbingan Kelompok dapat Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa Kelas VIII SMPN 10 Pesawaran*, Universitas Lampung: FKIP Universitas Lampung, 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa secara umum layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk pengembangan kemampuan bersosialisasi, khususnya kemampuan berkomunikasi peserta layanan, dimana komunikasi merupakan salah satu syarat terjadinya interaksi sosial.³

Siswa yang tidak berinteraksi sosial, ditandai dengan hubungan antar siswa diliputi rasa kebencian, dan kurangnya kerjasama diantara siswa. Bentuk-bentuk siswa yang tidak berinteraksi sosial dapat kita lihat dimana siswa saling membenci, saling menjatuhkan, dan terbentuknya kelompok teman sebaya dimana masing-masing kelompok saling menyerang atau saling menjatuhkan sehingga akan menciptakan hubungan yang kurang harmonis diantara siswa.

Siswa yang tidak berinteraksi sosial di lingkungan sekolah juga akan menghambat kemajuan siswa dalam proses pembelajaran karena kurangnya kerjasama, komunikasi, dan siswa kurang menghargai siswa yang lain sehingga sering menimbulkan suasana belajar yang selalu gaduh, tegang, sering ribut, timbulnya pertengkaran, perkelahian, dan sebagainya, lingkungan seperti ini akan menyebabkan siswa terganggu dalam proses pembelajaran yang pada akhirnya akan mempengaruhi sikapnya terhadap pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan kondisi yang secara dinamis, strategis, dan langsung dikembangkan oleh guru terhadap siswa. Proses belajar mengajar merupakan aktivitas yang paling penting dalam keseluruhan upaya pendidikan, karena melalui proses itulah tujuan pendidikan akan dicapai

³ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: PT Raja Grafindo. 2012, Edisi Revisi, hlm. 174



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam bentuk perubahan perilaku siswa. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung terhadap bagaimana proses belajar yang dialami siswa/peserta didik, sehingga dituntut adanya interaksi yang baik antara yang belajar (siswa dengan siswa), yang belajar dengan yang membelajarkan (siswa dengan guru) maupun interaksi yang baik antara yang membelajarkan dengan yang belajar (guru dengan siswa). Interaksi antara berbagai komponen tersebut terjadi melalui proses belajar-mengajar, masing-masing komponen diusahakan saling mempengaruhi dan membantu sedemikian hingga dapat tercapai tujuan pendidikan dan pengajaran.

Interaksi sosial adalah kunci dari semua kehidupan sosial, karena tanpa interaksi tidak akan mungkin ada kehidupan bersama-sama. Interaksi sosial ini dapat terjadi dimana saja, baik di lingkungan keluarga, masyarakat dan juga sekolah. Dalam lingkup sekolah, kemampuan siswa dalam melakukan interaksi sosial ini pasti berbeda-beda. Ada siswa yang mampu berinteraksi dengan baik dan mudah bergaul serta menyesuaikan diri, sedangkan ada pula siswa yang memiliki kemampuan interaksi sosial yang rendah sehingga siswa tersebut mengalami hambatan dalam berhubungan dengan orang lain. Salah satu bentuk bantuan yang dapat diberikan kepada siswa yang memiliki kemampuan interaksi sosial rendah itu adalah melalui layanan bimbingan kelompok.

Bimbingan kelompok merupakan bantuan terhadap individu yang dilaksanakan dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok merupakan bentuk layanan yang diberikan kepada kelompok-kelompok kecil yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beranggotakan 5 sampai 12 peserta didik. Hal ini dimaksudkan untuk membantu peserta didik merespons kebutuhan dan minatnya.⁴ Di antaranya seperti pergaulan, Siswa dapat berkembang dengan baik jika interaksi sosialnya baik, seperti halnya dalam aktivitas pendidikan siswa tidak terlepas dari interaksi sosial dengan seluruh warga sekolah, khususnya dengan sesama siswa atau teman sebaya maupun guru. Terjalannya hubungan yang baik antara siswa dengan teman sebaya maupun hubungan yang baik antara siswa dengan gurunya dalam berinteraksi merupakan salah satu hal yang dapat menunjang sikap siswa dalam berperilaku dan belajar.

Teknik latihan asertif merupakan latihan yang dirancang untuk membimbing manusia menyatakan, merasakan, dan bertindak pada asumsi bahwa mereka memiliki hak untuk menjadi dirinya sendiri dan untuk mengeskpresikan perasaan secara bebas.⁵ Dengan teknik latihan asertif individu dapat melatih dirinya dalam mengungkapkan perasaan yang ia rasakan, juga dapat membantu individu untuk menyatakan “tidak” serta meningkatkan penghargaan terhadap dirinya.⁶ Dengan terbentuknya hal tersebut, maka interaksi sosial menjadi lebih lancar, dimana perilaku asertif tersebut merupakan suatu bentuk, pola (*style*) interaksi manusia.⁷

⁴ Nooor Jannah. *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dalam Pemeliharaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Rantau*. Jurnal Mahasiswa BK AN-Nur. volume 1 nomor 1 2015. hlm. 36

⁵ Mochammad Nursalim, *Strategi dan Intervensi Konseling*, Jakarta: Akademia Permata, 2013, hlm. 141

⁶ Gerald Corey. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. Bandung: PT Refika Aditama, 2009, hlm. 213

⁷ *Op Cit.*, hlm. 138

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SMA Negeri 1 Rambah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah menetapkan bimbingan dan konseling sebagai sesuatu yang sangat penting dalam sekolah untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional, memiliki satu guru Bimbingan dan Konseling yang mengampu keseluruhan siswa. SMA Negeri 1 Rambah ini telah melaksanakan layanan bimbingan konseling dan juga telah menetapkan bimbingan konseling menjadi salah satu pendorong dan membantu siswa dalam perkembangan yang optimal, baik kepribadian, sosial kognitif, intelektual dan emosional. Adapun tujuan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Rambah adalah membantu siswa berkembang secara optimal baik pribadi, sosial, belajar, maupun karirnya di masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Rambah pada tanggal 02 Juli 2019, peneliti menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Adanya kelompok-kelompok yang terjadi di antara siswa yang mengakibatkan terhambatnya proses interaksi sosial di SMA Negeri 1 Rambah.
2. Sebagian siswa masih ada yang enggan menyampaikan pendapat serta masukan pada saat proses bimbingan kelompok berlangsung.
3. Beberapa siswa mengaku enggan bertegur sapa sesama teman sekelas, perihal tersebut menjadi hal yang biasa disekolah menurut mereka
4. Beberapa siswa enggan berbicara karena takut salah.
5. Beberapa siswa yang masih menutup diri terhadap temannya.
6. Beberapa siswa masih merasa cemas dalam bersosialisasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **Efektivitas Teknik Latihan Asertif dalam Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Interaksi Sosial Siswa di SMA Negeri 1 Rambah.**

B. Alasan Memilih Judul

1. Judul ini relevan dengan ilmu penulis di jurusan bimbingan konseling.
2. Masalah-masalah yang dikaji penelitian terjangkau oleh penulis.
3. Judul sesuai dengan kemampuan peneliti.
4. Lokasi penelitian terjangkau oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah efektivitas teknik latihan asertif dalam layanan bimbingan kelompok terhadap interaksi sosial siswa di SMA Negeri 1 Rambah.

1. Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok dalam. Dalam layanan bimbingan kelompok, aktivitas, dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu (siswa) yang menjadi peserta layanan.⁸

⁸ *Ibid*, hlm. 170

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Teknik Latihan Asertif

Teknik latihan asertif adalah upaya membantu individu yang mengalami kesulitan untuk menyatakan atau menegaskan diri di hadapan orang lain. Latihan asertif bisa diterapkan terutama pada situasi-situasi interpersonal dimana individu mengalami kesulitan untuk menerima kenyataan bahwa menyatakan atau menegaskan diri adalah tindakan yang layak atau benar.⁹

3. Interaksi Sosial

Interaksi sosial merupakan hubungan antara individu satu dengan individu yang lain, individu satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya, jadi terdapat adanya hubungan yang saling timbal balik.¹⁰

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pokok pembahasan tersebut, maka permasalahan-permasalahan yang terkait dengan penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Efektivitas teknik latihan asertif dalam layanan bimbingan kelompok terhadap interaksi sosial siswa di SMA Negeri 1 Rambah.
- b. Pelaksanaan layanan Bimbingan kelompok dengan di SMA Negeri 1 Rambah.

⁹ Gerald Corey. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. Bandung: PT Refika Aditama, 2009, hlm. 213

¹⁰ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2003, hlm. 65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Penggunaan teknik latihan asertif dalam layanan bimbingan kelompok meningkatkan di SMA Negeri 1 Rambah.
- d. Interaksi sosial siswa di SMA Negeri 1 Rambah.
- e. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMA Negeri 1 Rambah.
- f. Faktor yang mempengaruhi penggunaan teknik latihan asertif di SMA Negeri 1 Rambah.
- g. Faktor yang mempengaruhi interaksi sosial siswa di SMA Negeri 1 Rambah.

2. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan yang terkait dengan kajian ini seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah, maka penulis memfokuskan pada teknik latihan asertif dalam layanan bimbingan kelompok terhadap interaksi sosial siswa di SMA Negeri 1 Rambah.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian adalah: Apakah teknik latihan asertif efektif dalam layanan bimbingan kelompok terhadap interaksi sosial siswa di SMA Negeri 1 Rambah?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan

kelompok dalam teknik latihan asertif terhadap interaksi sosial siswa di SMA Negeri 1 Rambah.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan positif pada pengembangan karya ilmiah di bidang pendidikan khususnya Bimbingan dan Konseling.
- b. Bagi penulis, sebagai calon guru Bimbingan dan Konseling, penelitian ini dilakukan agar peneliti mampu menerapkan metode yang tepat dan cocok dalam menyelesaikan masalah peserta didik di sekolah.
- c. Bagi lembaga, diharapkan pembahasan ini dapat memberikan masukan dan referensi tentang metode dalam bimbingan dan konseling untuk meningkatkan interaksi sosial siswa.
- d. Untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan Strata Satu (S.1) di UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A Kerangka Teoritis

1. Latihan Asertif

a. Konsep Dasar Latihan Asertif

Asertif mempunyai makna kemampuan dan kemauan untuk menyatakan secara langsung berdasarkan kondisi interpersonalnya. Pada situasi interpersonal, individu sering dihadapkan pada situasi yang mengalami kesulitan untuk menyatakan atau menegaskan pendirian dirinya adalah tindakan yang layak dan benar.

Latihan asertif merupakan teknik dalam konseling behavioral yang menitikberatkan pada kasus yang mengalami kesulitan dalam perasaan yang sesuai dalam menyatakannya. Menurut Hartono & Boy Soedarmadji latihan asertif merupakan teknik yang sering kali digunakan oleh pengikut aliran behavioristik. Teknik ini sangat efektif jika dipakai untuk mengatasi masalah-masalah yang berhubungan dengan rasa percaya diri, pengungkapan diri, atau ketegasan diri.¹¹

Pelatihan asertif adalah prosedur perubahan perilaku yang mengajarkan, membimbing, melatih, dan mendorong klien untuk menyatakan dan berperilaku tegas dalam situasi tertentu. Klien diajarkan untuk menguasai perilakunya dalam menghadapi perilaku yang problematik untuk meningkatkan efektivitas kehidupan dan

¹¹ Hartono & Boy Soedarmadji, *Psikologi Konseling*, Jakarta: Prenada Media Group, 2012, hlm. 129

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencegah kecemasan.¹² latihan asertif juga merupakan penerapan tingkah laku untuk membantu individu atau kelompok dalam mengembangkan hubungan langsung dalam situasi-situasi interpersonal. Menurut Cowie & Colliet (dalam Risna Kartika) latihan asertif dapat membantu anak-anak untuk mengatasi pelaku dengan hasil emosional yang diakibatkan dan memberi strategi untuk mempertahankan harga diri.¹³

b. Tujuan latihan asertif

Tujuan dari teknik ini adalah melatih konseli menyatakan diri bahwa tindakannya tepat atau benar, meningkatkan kemampuan individu untuk bersikap jujur terhadap dirinya serta meningkatkan kehidupan pribadi maupun sosial agar lebih efektif. latihan asertif adalah suatu teknik untuk membantu klien dalam hal:

- 1) Tidak dapat menyatakan kemarahan nya atau kejengkelannya;
- 2) Mereka yang sopan berlebihan dan membiarkan orang lain mengambil keuntungan dari padanya;
- 3) Mereka yang mengalami kesulitan dalam berkata “tidak”;
- 4) Mereka yang sukar menyatakan cinta dan respon positif lainnya;
- 5) Mereka yang merasakan tidak punya hak untuk menyatakan pendapat dan pikirannya.¹⁴

c. Langkah-langkah latihan asertif

Dalam latihan asertif menggunakan prosedur-prosedur permainan peran. Tingkah laku menegaskan diri pertama-tama dipraktekkan dalam situasi bermain peran, dan dari sana diusahakan

¹² Edi Purwanta, *Modifikasi Perilaku*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2012, hlm. 165

¹³ Risna Kartika, *Evektifitas Assertive Training dalam Menangani Korban Cyberbullying: Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Bandung*. Bandung: UPI. 2014, hlm. 5 <http://repository.upi.edu/id/eprint/6516>, diakses 20 Januari 2019 04:55 WIB

¹⁴ Sofyan S. Willis, *Konseling Keluarga*. Bandung: CV Alfabeta, 2015, hlm. 108

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar tingkah laku menegaskan diri itu dipraktekkan dalam situasi-situasi kehidupan nyata. Terapis (konselor) memberikan bimbingan dengan memperlihatkan bagaimana dan bila mana klien bisa kembali kepada tingkah laku semula, tidak tegas, serta memberikan pedoman untuk memperkuat tingkah laku menegaskan diri yang baru diperolehnya.

Shaffer dan Galinsky (dalam Corey) menerangkan bagaimana kelompok-kelompok latihan asertif dibentuk dan berfungsi. Kelompok terdiri dari delapan sampai sepuluh orang anggota memiliki latar belakang yang sama, dan *session* terapi berlangsung selama dua jam. Terapis (konselor) bertindak sebagai penyelenggara dan pengarah permainan peran, pelatih, pemberi perkuatan, dan sebagai model peran. Dalam diskusi-diskusi kelompok, konselor bertindak sebagai seorang ahli, memberikan bimbingan dalam situasi-situasi permainan peran, dan memberikan umpan balik kepada para anggota.¹⁵

Session pertama, yang dimulai dengan pengenalan tentang kecemasan sosial yang tidak realistis, pemusatan pada belajar menghapuskan respon-respon internal yang tidak efektif yang telah mengakibatkan kekurangtegasan dan pada belajar peran tingkah laku baru yang asertif. *Session* kedua, bisa memperkenalkan sejumlah latihan relaksasi, dan masing-masing anggota menerangkan tingkah laku spesifik dalam situasi-situasi interpersonal yang dirasakannya

¹⁵ Gerald Corey, *Konseling & Psikoterapi*, Bandung: Refika Aditama, 2009, hlm. 215

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi masalah. *Session* ketiga, para anggota menerangkan tentang tingkah laku menegaskan diri yang telah dicoba dijalankan oleh mereka dalam situasi-situasi kehidupan nyata. Mereka berusaha mengevaluasi dan jika mereka belum sepenuhnya berhasil, kelompok langsung menjalankan permainan peran. *Session* selanjutnya, terdiri atas penambahan latihan relaksasi, pengulangan perjanjian untuk menjalankan tingkah laku menegaskan diri, yang diikuti oleh evaluasi.¹⁶

2. Layanan Bimbingan Kelompok

a. Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok yaitu layanan dan konseling yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai topik bahasan guna menunjang pemahama,¹⁷ Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan peserta didik memperoleh berbagai bahan dari narasumber terutama dari guru pembimbing yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari baik individu maupun sebagai anggota keluarga dan masyarakat.¹⁸

Layanan bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok dalam. Dalam layanan bimbingan kelompok,

¹⁶Sofyan S. Willis, *Op Cit.*, hlm. 214-215

¹⁷Hallen, *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Ciputat Pers. 2002. hlm. 86

¹⁸Samsul Munir, *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Sinar Grafika Offset. 2010.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas, dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu (siswa) yang menjadi peserta layanan.

Dalam layanan bimbingan kelompok dibahas topik-topik umum yang menjadi topik pembicaraan dalam layanan bimbingan kelompok, dibahas melalui suasana dinamika kelompok secara intens dan konstruktif, diikuti oleh semua anggota kelompok dibawah bimbingan pemimpin kelompok (pembimbing atau konselor).¹⁹

b. Asas-asas Layanan Bimbingan Kelompok

1) Asas Kerahasiaan

Segala sesuatu yang dibahas dan muncul dalam kegiatan kelompok hendaknya menjadi rahasia kelompok yang hanya boleh diketahui oleh anggotan kelompok dan tidak disebarluaskan ke luar kelompok.

2) Asas Keterbukaan

Mereka secara aktif dan terbuka menampilkan diri tanpa rasa takut, malu, ataupun ragu.

3) Asas Kesukarelaan

Kesukarelaan anggota kelompok dimulai sejak awal rencana pembentukan kelompok oleh konselor. Kesukarelaan terus-menerus dibina melalui upaya pemimpin kelompok

¹⁹Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Rajawali Pers. 2009. hlm. 170

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan syarat-syarat kelompok yang efektif dan penstrukturan tentang layanan.

4) Asas Kenormatifan

Asas kenormatifan dipraktikkan berkenaan dengan cara-cara berkomunikasi dan bertatakrama dalam kegiatan kelompok, dan dalam mengemas isi bahasan.²⁰

c. Tujuan Bimbingan Kelompok

Secara umum layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk pengembangan bersosialisasi, khususnya kemampuan berkomunikasi peserta layanan (siswa). Secara lebih khusus, layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang lebih efektif, yakni peningkatan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun nonverbal para siswa.²¹

d. Peran Anggota Kelompok

1) Aktivitas Mandiri

Peran anggota kelompok (AK) dalam layanan BKp dan KKp dari, oleh dan untuk para AK itu sendiri. Dari strategi BMB3 masing-masing AK beraktifitas langsung dan mandiri dalam bentuk:

- a) Mendengar, memahami dan merespon dengan tepat dan positif (3-M).

²⁰Prayitno, *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang : FIP-UNP. 2012.

²¹Tohirin. *Op.Cit.* h. 172

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Berpikir dan berpendapat.
 - c) Menganalisis, mengkritisi dan berargumentasi.
 - d) Merasa, berempati dan bersikap.
 - e) Berpartisipasi dalam kegiatan bersama.
 - f) Bertanggung jawab dalam penerapan peran sebagai AK dan pribadi yang mandiri.
- 2) Aktivitas mandiri masing-masing AK itu diorientasikan pada kehidupan bersama dalam kelompok. Kebersamaan ini diwujudkan melalui:
 - 1) Pembinaan keakraban dan keterlibatan secara emosional antar AK.
 - 2) Kepatuhan terhadap aturan kegiatan dalam kelompok.
 - 3) Komunikasi jelas dan lugas dengan lembut dan bertatakrama.
 - 4) Saling memahami, memberi kesempatan dan membantu.
 - 5) Kesadaran bersama untuk menyukkseskan kegiatan kelompok.²²

e. Tahap-tahap Kegiatan Bimbingan Kelompok

Prayitno membahas tentang tahap-tahap perkembangan kegiatan kelompok, yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap pelaksanaan kegiatan dan tahap-tahap pengakhiran. Tahap-tahap ini merupakan suatu kesatuan dalam seluruh kegiatan kelompok.

- 1) Tahap pembentukan, yaitu tahapan yang membnetuk kerumusan individu menjadi satu kelompok yang siap mengemvangkan dinamika kelompok dalam mencapai tujuan bersama.

²²Prayitno. *Op.Cit.*h. 161

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Tahap peralihan, yaitu tahapan untuk mengalihkan kegiatan awal kelompok ke kegiatan berikutnya yang lebih terarah pada pencapaian tujuan kelompok.
- 3) Tahap kegiatan, yaitu tahapan “kegiatan inti” untuk membahas topik-topik tertentu.
- 4) Tahap pengakhiran, yaitu tahapan akhir kegiatan untuk melihat kembali apa yang sudah dilakukan dan dicapai oleh kelompok, serta merencanakan kegiatan selanjutnya.²³

3. Interaksi Sosial

a. Pengertian Interaksi Sosial

Interaksi dapat dilakukan oleh dua orang atau lebih yang saling berhubungan, baik langsung maupun tak langsung, menggunakan media ataupun tanpa media.²⁴ Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan social yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara perorangan dan kelompok manusia. Menurut Walgito (dalam Indriati) menyebutkan bahwa interaksi social adalah hubungan antara individu satu dengan individu yang lain, individu satu mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya, jadi terdapat adanya hubungan timbal balik.²⁵

²³Prayitno, *Layanan L1-L9*. Padang: UNP. 2004. h. 18

²⁴Sudjarwo, *Proses Sosial dan Interaksi Sosial dalam Pendidikan*, Bandung: CV Mandar Maju, 2015, hlm. 82

²⁵Indriati Endang Mulyaningsih, *Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar terhadap prestasi belajar*, FKIP Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, 2014, Vol. 20, No. 4, hal. 444

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses interaksi sosial menurut Blumer (dalam Gerungan) adalah pada saat manusia bertindak terhadap sesuatu atas dasar makna yang dimiliki sesuatu tersebut bagi manusia.²⁶ Kemudian makna yang dimiliki sesuatu itu berasal dari interaksi antara seseorang dengan sesamanya. Dan terakhir adalah makna tidak bersifat tetap namun dapat dirubah, perubahan terhadap makna dapat terjadi melalui proses penafsiran yang dilakukan orang ketika menjumpai sesuatu. Proses tersebut disebut juga dengan *interpretative* proses.

b. Faktor-faktor Interaksi Sosial

Adapun faktor-faktor yang mendasari berlangsungnya interaksi sosial adalah sebagai berikut:

1) Faktor imitasi

Faktor ini beranggapan bahwa seluruh kehidupan sosial itu berdasarkan faktor imitasi saja. Walaupun pendapat ini berat sebelah, namun peranan imitasi dalam interaksi sosial tidak kecil. Terbukti misalnya pada anak-anak yang sedang belajar bahasa, seakan-akan mereka mengimitasi dirinya sendiri

2) Faktor sugesti

Yang dimaksud sugesti disini adalah pengaruh psikis, baik yang datang dari dirinya sendiri maupun dari orang lain, yang pada umumnya diterima tanpa adanya daya kritik, oleh karena itu sugesti dibedakan menjadi dua yaitu auto sugesti dan hetero sugesti.

²⁶ Gerungan, *Psikologi Sosial*, Bandung: Refika Aditama, 2004, hlm. 74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Faktor identifikasi

Identifikasi dalam psikologi berarti dorongan untuk menjadi identik dengan orang lain, baik secara lahiriah maupun secara batiniah, misalnya identifikasi seorang anak laki-laki untuk menjadi sama seperti ayahnya atau seorang anak perempuan untuk menjadi sama seperti ibunya. Proses identifikasi inilah mulanya berlangsung secara tidak sadar kemudian irasional, yaitu berdasarkan perasaan atau kecenderungan dirinya yang tidak diperhitungkan.

4) Faktor simpati

Simpati adalah perasaan tertariknya orang yang satu terhadap orang lain. Proses simpati dapat juga berjalan secara perlahan secara sadar dan cukup nyata dalam hubungan dua atau lebih orang. Misalnya hubungan cinta kasih antara manusia, biasanya didahului dengan hubungan simpati.²⁷

c. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial

1) Bentuk Interaksi Sosial Menurut Jumlah Pelakunya

a) Interaksi antara individu dan individu

Individu yang satu memberikan pengaruh, rangsangan/ stimulus kepada individu lainnya. Wujud interaksi bisa dalam bentuk berjabat tangan, saling menegur, bercakap-cakap mungkin bertengkar.

²⁷ Ahmadi, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Interaksi antara individu dan kelompok

Interaksi antara individu dengan kelompok, misalnya seorang ustad sedang berpidato di depan orang banyak. Bentuk semacam ini menunjukkan bahwa kepentingan individu berhadapan dengan kepentingan kelompok.

c) Interaksi antara kelompok dan kelompok

Bentuk interaksi seperti ini berhubungan dengan kepentingan individu dalam kelompok lain. Contoh satu kesebelasan sepak bola bertanding melawan kesebelasan lain.

2) Bentuk Interaksi Sosial Menurut Proses Terjadinya

Bentuk-bentuk interaksi sosial dapat berupa kerja sama (*cooperation*), persaingan (*competition*), dan bahkan dapat juga berbentuk pertentangan atau pertikaian (*conflict*). Pertikaian mungkin akan mendapatkan suatu penyelesaian, namun penyelesaian tersebut hanya akan dapat diterima untuk sementara waktu, yang dinamakan akomodasi. Ini berarti kedua belah pihak belum tentu puas sepenuhnya. Suatu keadaan dapat dianggap sebagai bentuk keempat dari interaksi sosial. Keempat bentuk pokok dari interaksi sosial tersebut tidak perlu merupakan suatu kontinuitas, didalam arti bahwa interaksi sosial tersebut tidak perlu merupakan suatu kontinuitas, di dalam arti bahwa interaksi itu dimulai dengan kerja sama yang kemudian menjadi persaingan serta memuncak menjadi pertikaian untuk akhirnya sampai pada akomodasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Kerja Sama (*cooperation*)

Suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai suatu atau beberapa tujuan bersama. Bentuk kerja sama tersebut berkembang apabila orang dapat digerakkan untuk mencapai suatu tujuan bersama dan harus ada kesadaran bahwa tujuan tersebut dikemudian hari mempunyai manfaat bagi semua. Juga harus ada iklim yang menyenangkan dalam pembagian kerja serta balas jasa yang akan diterima. Dalam perkembangan selanjutnya, keahlian tertentu diperlukan bagi mereka yang bekerja sama supaya rencana kerja samanya dapat terlaksana dengan baik.

Kerja sama timbul karena orientasi orang-perorangan terhadap kelompoknya (*in group*) dan kelompok lainnya (*out group*). Kerja sama akan bertambah kuat jika ada hal yang menyinggung anggota/perorangan lainnya.

b) Persaingan (*Competition*)

Persaingan dapat diartikan sebagai suatu proses sosial dimana individu atau kelompok manusia yang bersaing mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan yang pada suatu masa tertentu menjadi pusat perhatian umum (baik perseorangan maupun kelompok manusia) dengan cara menarik perhatian publik atau dengan mempertajam prasangka yang telah ada tanpa mempergunakan ancaman atau kekerasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persaingan mempunyai dua tipe umum yaitu bersifat pribadi, artinya individu, perorangan, bersaing dalam memperoleh kedudukan. Tipe ini dinamakan *rivalry*. Dan bersifat tidak pribadi, misalnya terjadi antara dua perusahaan besar yang bersaing untuk mendapatkan monopoli di suatu wilayah tertentu.

c) Pertentangan (*Conflict*)

Pribadi maupun kelompok menyadari adanya perbedaan-perbedaan misalnya dalam ciri-ciri badaniyah, emosi, unsur-unsur kebudayaan, pola-pola perilaku, dan seterusnya dengan pihak lain. Ciri tersebut dapat mempertajam perbedaan yang ada hingga menjadi suatu pertentangan atau pertikaian. Sebab musabab pertentangan adalah perbedaan antara individu, perbedaan kebudayaan, perbedaan kepentingan.²⁸

d. Tipe Interaksi Sosial dalam Pendidikan

1) Tipe Duaan

Tipe ini adalah interaksi antara pendidik dan peserta didik dengan cara seorang pendidik berhadapan dengan seorang peserta didik. Pola individual seperti ini pada umumnya berlangsung pada pendidikan khusus. Pendidik menjadi semacam tutor atau pendamping bagi peserta didik. Pola duaan seperti ini

²⁸ Nyi Ayu Revi Soraya, *Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas VII SMP Negeri 21 Bandar Lampung*, Universitas Lampung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memposisikan pendidik sebagai aktor, atau juga patron bagi peserta didik. Oleh sebab itu, pendidik harus memiliki kapasitas penguasaan kompetensi yang baik, agar peserta didik memperoleh pembimbingan yang paripurna.

2) Tipe Kelompok Kecil

Ukuran kelompok kecil disini ialah sama dengan atau kurang darilima orang. Pola interaksinya, peserta didik dengan pendidik, peserta didik dengan pendidik lainnya. Model serupa ini sudah dikenal juga adanya jarak social antara pelaku sosial, bahkan juga dikenal teman akrab, dan tingkatan kemampuan anggota kelompok atas dasar pertimbangan tertentu.

3) Tipe kelompok besar

Ukuran kelompok ini ialah bahwa pendidik dan peserta didik berinteraksi dengan rombongan belajar. Besaran rombongan belajar itu tergantung kepada tipe lembaga pendidikan yang ada. Semakin baik tipenya, maka rasio antara pendidik dan peserta didik mendekati ideal.²⁹

Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang digunakan untuk memberikan bantuan terhadap kajian teoritis. Konsep kajian ini berkenaan dengan efektivitas teknik latihan asertif dalam layanan bimbingan kelompok

²⁹ Sudjarwo, *Proses dan Interaksi Sosial dalam Pendidikan*, Bandung: CV. Bandar Maju, 1981, hlm. 83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk meningkatkan interaksi sosial siswa di SMA Negeri 1 Rambah. Adapun indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Teknik Latihan Asertif dalam Layanan Bimbingan Kelompok

Adapun teknik latihan asertif dalam layanan bimbingan kelompok dikatakan baik, apabila memenuhi indikator sebagai berikut:

- a. Tahap pembentukan yaitu tahapan yang membentuk kerumusan individu menjadi satu kelompok yang siap mengembangkan dinamika kelompok dalam mencapai tujuan bersama.
 - 1) Pemimpin kelompok memberikan salam pembuka dan menerima anggota kelompok secara terbuka serta mengucapkan terima kasih.
 - 2) Pemimpin kelompok memulai kegiatan dengan berdoa.
 - 3) Pemimpin kelompok menjelaskan tujuan dilaksanakannya kegiatan latihan asertif dalam bimbingan kelompok.
 - 4) Pemimpin kelompok menjelaskan cara pelaksanaan teknik latihan asertif dalam layanan bimbingan kelompok.
 - 5) Pemimpin kelompok menjelaskan asas bimbingan kelompok.
 - 6) Perkenalan masing-masing anggota kelompok.
- b. Tahap peralihan yaitu tahapan untuk mengalihkan kegiatan awal kelompok ke kegiatan berikutnya yang lebih terarah pada pencapaian tujuan kelompok.
 - 1) Pemimpin kelompok menjelaskan kembali tentang teknik latihan asertif dalam layanan bimbingan kelompok kepada para anggota kelompok dan memberi contoh topik tugas yang akan dibahas anggota kelompok dalam membentuk hubungan sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Pemimpin kelompok menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk kegiatan lebih lanjut.
- c. Tahap kegiatan, yaitu tahapan “kegiatan inti” untuk membahas topik-topik tertentu.
 - 1) Pemimpin kelompok mengemukakan topik tugas untuk dibahas anggota kelompok dalam membentuk hubungan sosial.
 - 2) Pemimpin kelompok melakukan tanya jawab tentang topik yang telah dikemukakan kepada anggota kelompok dalam membentuk hubungan sosial.
 - 3) Pemimpin kelompok melakukan pembahasan topik tersebut secara tuntas dengan anggota kelompok dalam membentuk hubungan sosial.
 - 4) Pemimpin kelompok menegaskan komitmen para anggota kelompok berkenaan dengan topik tersebut dalam membentuk hubungan sosial.
- d. Tahap pengakhiran, yaitu tahapan akhir kegiatan untuk melihat kembali apa yang sudah dilakukan dan dicapai oleh kelompok, serta merencanakan kegiatan selanjutnya.
 - 1) Pemimpin kelompok menjelaskan bahwa kegiatan latihan asertif dalam bimbingan kelompok akan diakhiri.
 - 2) Pemimpin kelompok meminta anggota kelompok mengemukakan kesan dan menilai kemajuan yang dicapai anggota kelompok dalam membentuk hubungan sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Pemimpin kelompok mengucapkan terima kasih dan menutup kegiatan dengan berdoa.

2. Interaksi Sosial

- a. Adanya kontak sosial
 - 1) Hubungan antar perorangan
 - 2) Hubungan antar orang dengan kelompok
 - 3) Hubungan antar kelompok
- b. Adanya komunikasi
 - 1) Adanya pengirim berita
 - 2) Penerima berita
 - 3) Adanya media atau alat pengirim berita
 - 4) Ada sistem simbol yang digunakan untuk menyatakan berita

C. Penelitian Relevan

1. Ari Dwi Rahmawati (2013) dengan judul: Penerapan Latihan Asertif untuk Meningkatkan Keberanian Bertanya Pada Siswa di Kelas VIII-E SMP Negeri 1 Babat Lamongan. Penelitian Ari Dwi Rahmawati menunjukkan bahwa latihan asertif berperan penting dalam membantu siswa memupuk keberanian untuk bertanya, hal ini dibuktikan dengan $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2 > 0,000$) sehingga H_0 ditolak. Artinya hipotesis penelitian (H_a) yang mengatakan “penerapan latihan asertif untuk meningkatkan keberanian bertanya pada siswa di kelas VIII-E SMP Negeri 1 Babat Lamongan “diterima”. Persamaan penelitian Ari Dwi Rahmawati dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan teknik latihan asertif (*Assertive*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Training*), sedangkan perbedaannya adalah penelitian Ari Dwi Rahmawati untuk meningkatkan keberanian bertanya siswa sedangkan peneliti untuk meningkatkan interaksi social siswa.
2. Alfi Khoriyatul Fuadah (2014), dengan judul: *Penerapan Konseling Behavioral dengan Teknik Latihan Asertif dalam Menangani Kesulitan Siswa Berinteraksi Social di Sekolah Menengah Pertama Kemala Bhayangkari 1 Surabaya*, Dalam penelitian yang dilakukan oleh Alfi Khoriyatul Fuadah menyatakan bahwa penelitiannya berhasil membawa hasil yang positif dan bisa membawa perubahan dalam diri klien, yang dapat dilihat dari hasil observasi yang telah dilakukan sesudah pemberian terapi. Persamaan penelitian Alfi Khoriyatul Fuadah dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan teknik latihan asertif untuk meningkatkan interaksi social siswa, sedangkan perbedaannya adalah penelitian Alfi Khoriyatul Fuadah menggunakan konseling behavioral sedangkan peneliti menggunakan layanan bimbingan kelompok.
 3. Dimas Agung Pamunkas, dkk dalam penelitiannya yang berjudul: *Bimbingan Kelompok dapat Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa Kelas VIII SMPN 10 Pesawaran*, dalam penelitian yang dilakukan oleh Dimas dkk menunjukkan hasil bahwa dengan menggunakan bimbingan kelompok dapat meningkatkan interaksi sosial siswa. Persamaan penelitian tersebut dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan bimbingan kelompok untuk meningkatkan interaksi sosial siswa, sedangkan perbedaannya adalah peneliti menggunakan teknik latihan asertif untuk meningkatkan interaksi sosial siswa, sedangkan penelitian Dimas dkk tidak menggunakan teknik dalam proses bimbingan kelompoknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Riska Aprilia Nur Afni dkk, dalam penelitiannya yang berjudul: *Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Assertive Training*, menyatakan bahwa layanan bimbingan kelompok dapat menggunakan teknik *assertive training* untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa, hal tersebut dibuktikan dengan hasil skor sebelum dilaksanakannya layanan bimbingan kelompok dengan teknik *assertive training* dengan rata-rata 198,37 dengan presentase 51% meningkat setelah dilaksanakannya layanan bimbingan kelompok dengan teknik *assertive training* menjadi 285,37 dengan presentase 73% yang mengalami peningkatan sebesar 22%. Adapun persamaan penelitian Riska dkk dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan bimbingan kelompok sedangkan perbedaannya adalah penelitian Riska dkk pada variable Y meningkatkan komunikasi interpersonal siswa sedangkan peneliti menggunakan interaksi sosial siswa.

Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Adapun yang menjadi asumsi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Interaksi sosial siswa berbeda-beda.
- b. Efektivitas teknik latihan asertif dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan interaksi sosial siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor.

2. Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara yang belum final jawaban sementara suatu dengan yang merupakan konstruk peneliti terhadap

masalah penelitian “Hipotesis menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih variabel. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha : Teknik latihan asertif dalam layanan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan interaksi sosial siswa di SMA Negeri 1 Rambah.

Ho : Teknik latihan asertif dalam layanan bimbingan kelompok tidak efektif untuk meningkatkan interaksi sosial siswa di SMA Negeri 1 Rambah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A Jenis Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, maka jenis penelitian yang digunakan adalah *Pre-Eksperimental dengan jenis The One-Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini tidak menggunakan kelompok kontrol karena hanya memberi perlakuan pada kelompok eksperimen.

Dalam penelitian ini akan dilakukan dua kali pengukuran, pengukuran pertama (*Pre-Test*) dilakukan sebelum diberikan layanan konseling kelompok dan pengukuran kedua (*Post-Test*) setelah diberikan layanan konseling kelompok. Karena pada penelitian ini, akan dicari perbedaan antara kondisi *Pre-Test* dan *Post-Test* dalam peningkatan interaksi sosial siswa. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:



Gambar 1. Pola *One-Group-Pretest-Posttest Design*

Keterangan:

O1 : Nilai *Pre-Test* (sebelum diberi perlakuan)

X : treatment yang diberikan

O2 : Nilai *Post-Test* (sesudah diberi perlakuan)³⁰

³⁰ *Ibid*, hlm. 74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk memperjelas eksperimen dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, disajikan langkah-langkah yang digunakan penelitian dalah sebagai berikut:

1. Melakukan *Pre-Test*, tujuan dari melakukan *pre-test* adalah untuk mengetahui bagaimana interaksi sosial siswa di SMA Negeri 1 Rambah sebelum diberikan teknik latihan asertif dalam layanan bimbingan kelompok . *Pre-Test* ini akan menjadi pertimbangan pada *post-test*.
2. Memberikan perlakuan (*Treatment*), adalah pemberian suatu perlakuan yaitu teknik latihan asertif dalam layanan bimbingan kelompok yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap sampel yang telah ditentukan sebelumnya, perlakuan diberikan selama 6 kali pertemuan dengan durasi 40-55 menit.
3. Melakukan *Post-Test*, tujuan *Post-Test* yaitu untuk mengetahui sejauh mana teknik latihan asertif dalam layanan bimbingan kelompok mempengaruhi interaksi sosial siswa. *Post-test* ini tidak dilakukan disetiap pertemuan, tetapi setelah 8 kali pertemuan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Rambah. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai Desember 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat dimaknai sebagai keseluruhan objek/subyek yang dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian.³¹ Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa yang dimaksud populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah peserta didik kelas XI sebanyak 282 orang siswa yang memiliki interaksi sosial rendah di SMA Negeri 1 Rambah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³² Berdasarkan jumlah populasi tersebut maka peneliti hanya mengambil 10 siswa yang akan diberikan perlakuan menggunakan teknik latihan asertif dalam layanan bimbingan kelompok terhadap interaksi sosial siswa dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.

Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Instrumentasi penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat.³³ Kuesioner dibuat dalam bentuk kalimat pernyataan yang digolongkan

³¹ Hamid Darmadi. *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2013, hlm. 48

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* Bandung: Alfabeta, 2014 hlm. 119

³³ *Ibid*, hlm. 92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedalam lima kategori berdasarkan skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang.³⁴ Kuesioner digunakan untuk melihat tingkat interaksi sosial siswa sebelum dan sesudah diberikan *treatmeant*.

Item kuesioner tertutup memuat item *fovariable* yaitu pernyataan yang mendukung atau memihak pada objek penelitian sedangkan item *unfovariable* adalah pernyataan yang tidak mendukung atau tidak memihak pada objek penelitian. Kuesioner ini bersifat tertutup, pernyataan tertutup adalah pernyataan yang alternatif jawabannya sudah ditentukan oleh peneliti, sehingga responden tidak diberi kesempatan untuk memberikan jawaban lain. Untuk pengskoran angket tertutup ini menggunakan alternatif jawaban, yang terdiri dari lima alternatif jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS) diberi skor 5, Sesuai (S) diberi skor 4, Kurang Sesuai (KS) diberi skor 3, Tidak Sesuai (TS) diberi skor 2, Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 1. Dengan catatan item pernyataan bersifat positif. Sedangkan item yang bersifat negatif alternatif jawaban Sangat Sesuai (SS) diberi skor 1, Sesuai (S) diberi skor 2, Kurang Sesuai (KS) diberi skor 3, Tidak Sesuai (TS) diberi skor 4, Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 5.³⁵ Adapun skor alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

³⁴ *Ibid*, hlm. 93

³⁵ Sofar & Widiyono, *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Jakarta: In Media, 2013, hlm. 150-168

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.1
Pemberian Skor Pada Pilihan Jawaban Teknik Latihan Asertif dalam Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Interaksi Sosial Siswa

No	Jawaban	Pertanyaan	
		Skor	
		Favourable (+)	Unfavourable (-)
1	SS	5	1
2	S	4	2
3	KS	3	3
4	TS	2	4
5	STS	1	5

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-Ragu

KS : Kurang Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju³⁶

a. Uji Validitas Instrument

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument dinyatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti.³⁷ Sebelum instrument digunakan maka terlebih dahulu diujicobakan di kelas XI SMA Negeri 1 Rambah. Untuk mengukur validitas digunakan analisis faktor yakni mengkolerasikan skor item instrument dan skor totalnya dengan

³⁶Anwar Sutoyo, *Pemahaman Individu*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2012, hlm. 123

³⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Renika Pta, 2006, hlm. 168

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bantuan *SPSS 20.0 for windows*. Menggunakan rumus *product moment* dari person.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy}	: Koefisien korelasi antar skor item dan skor total
$\sum X$: Jumlah skor butir
$\sum Y$: Jumlah skor total
$\sum X^2$: Jumlah kuadrat butir
$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat total
$\sum XY$: Jumlah perkalian skor item dan skor total
N	: Jumlah

Validitas suatu butir pernyataan dapat dilihat pada *output SPSS* yakni membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel. Apabila nilai hitung lebih besar dari nilai tabel maka dapat dikatakan item tersebut valid, sebaliknya apabila nilai hitung lebih rendah dari nilai tabel maka disimpulkan item tersebut tidak valid sehingga perlu diganti atau digugurkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.2
Hasil Analisis Validitas
Interaksi Sosial Siswa

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Pernyataan	Keterangan
1.	0,377	0,361	Valid	Dapat digunakan
2.	0,422	0,361	Valid	Dapat digunakan
3.	0,339	0,361	Valid	Dapat digunakan
4.	0,342	0,361	Valid	Dapat digunakan
5.	0,275	0,361	Tidak Valid	Tidak dapat digunakan
6.	0,409	0,361	Valid	Dapat digunakan
7.	0,335	0,361	Valid	Dapat digunakan
8.	0,419	0,361	Valid	Dapat digunakan
9.	0,450	0,361	Valid	Dapat digunakan
10.	0,409	0,361	Valid	Dapat digunakan
11.	0,183	0,361	Valid	Dapat digunakan
12.	0,411	0,361	Valid	Dapat digunakan
13.	0,560	0,361	Valid	Dapat digunakan
14.	0,387	0,361	Valid	Dapat digunakan
15.	0,491	0,361	Valid	Dapat digunakan
16.	0,443	0,361	Valid	Dapat digunakan
17.	0,220	0,361	Valid	Dapat digunakan
18.	0,443	0,361	Valid	Dapat digunakan
19.	0,583	0,361	Valid	Dapat digunakan
20.	0,424	0,361	Valid	Dapat digunakan
21.	0,662	0,361	Valid	Dapat digunakan
22.	0,090	0,361	Tidak Valid	Tidak dapat digunakan
23.	0,361	0,361	Valid	Dapat digunakan
24.	0,207	0,361	Tidak Valid	Tidak dapat digunakan
25.	0,410	0,361	Valid	Dapat digunakan
26.	0,407	0,361	Valid	Dapat digunakan
27.	0,336	0,361	Valid	Dapat digunakan
28.	0,001	0,361	Tidak Valid	Tidak dapat digunakan

b. Uji Reliabilitas instrument

Realibilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik.³⁸ Instrument dikatakan reliable jika alat ukur tersebut menunjukkan hasil yang

³⁸ Sumadi Suryabrata, *Alat Ukur Psikologi*, yogyakarta: Penerbit Adi, hlm. 186

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsisten, sehingga instrument tersebut dapat digunakan secara aman karena dapat bekerja dengan baik pada waktu dan kondisi yang berbeda. Dalam pengujian reliabilitas instrument pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Alfa Cronbach* dengan menggunakan bantuan program SPSS 20.0 for window.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum Si^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

Tabel III.3
Uji Realibilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.924	22

Suatu instrument dinyatakan reliable jika memiliki harga $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikan mendekati angka pada taraf signifikan 5%.

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab lisan yang dilakukan secara sistematis guna mencapai tujuan penelitian.³⁹ Peneliti dalam hal ini menggunakan jenis *interview* tak struktur dalam melaksanakan survey kepada guru pembimbing serta peserta didik yang teridentifikasi harga diri rendah di kelas XI SMA

³⁹*Ibid.*, hlm. 123

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Negeri 1 Rambah untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan judul yang akan diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara atau teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan salah penelitian.⁴⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh data dalam bentuk satlan, modul, observasi, foto dan untuk memperoleh gambaran pada saat layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik latihan asertif.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengklarifikasi, memberikan kode-kode tertentu, mengolah dan menafsirkan data penelitian menjadi bermakna. Kegiatan menganalisa data dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul.⁴¹

1. Deskriptif Data

Deskriptif ketercapaian interaksi sosial siswa berdasarkan norma kategori diklarifikasikan dengan kriteria sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Kategorisasi diperlukan untuk menempatkan siswa kedalam kelompok-kelompok yang terpisah secara terjenjang menurut kategorisasi kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Dalam melakukan

⁴⁰Syofian Siregar, *Statistic Parametrik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013, hlm. 153

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2012, hlm. 199

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kategorisasi diperlukan rentangan data atau interval data.⁴² Rentangan data atau interval data dapat diperoleh melalui rumus:

$$i = \frac{DT-DR}{K}$$

Keterangan:

i : Interval

DT : Data Tinggi

DR : Data Rendah

K : Jumlah Kategori Penilaian

Instrument pada penelitian ini terdiri dari 22 butir item dengan demikian skor terkecil yang dapat diperoleh adalah 22, Berdasarkan skor ideal pada variabel tersebut, maka:

Data tinggi : $22 \times 5 = 110$

Data rendah : $22 \times 1 = 22$

Kategori penilaian : 5

$$Interval = \frac{110-22}{5} = \frac{88}{5} = 17.6$$

Angka 18 ini merupakan interval yang digunakan untuk membuat kategori normatif skor subjek pada peningkatan *self esteem* siswa. Mengacu pada interval (i) tersebut maka diperoleh kriteria norma kategori dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴² Agus Irianto, *Statistik (Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya)*, Jakarta: Pustaka Prenada Group, 2010, hlm. 12

Tabel III.4
Norma Kategori Peningkatan Interaksi Sosial Siswa

Interval Skor	Kategori
93-110	Sangat Tinggi (ST)
75-92	Tinggi (T)
57-74	Sedang (S)
39-56	Rendah (R)
20-38	Sangat Rendah (SR)

Mengingat penelitian ini bersifat eksperimen. Dengan menggunakan rumus t_0 untuk sampel besar ($N \leq 30$). Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut⁴³:

Uji *wilcoxon* untuk sampel:

$$Z = \frac{T - \left[\frac{1}{4N(N+1)} \right]}{\left[\sqrt{\frac{1}{20N(N+1)(2N+1)}} \right]}$$

Keterangan:

N = Banyak data yang berubah setelah diberikan perlakuan yang berbeda

T = Jumlah rangking dari nilai selisish yang negative (apabila banyaknya selisih yang positif lebih banyak dari banyaknya selisih negatif).

⁴³Hartono. *Statistik untuk Penelitian*. Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2008, hlm. 184-185

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan data atau hasil penelitian yang diperoleh, dan setelah melakukan analisis statistik dan uji hipotesis, secara umum hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Interaksi sosial siswa sebelum diberi perlakuan/*treatment* teknik latihan asertif dalam layanan bimbingan kelompok berada pada kategori rendah dengan rata-rata presentase 59.1%. Setelah diberi perlakuan teknik latihan asertif dalam layanan bimbingan kelompok, interaksi sosial siswa meningkat berada pada kategori tinggi dengan rata-rata presentase 83.2%.

Hasil uji *wilcoxon* membuktikan bahwa teknik latihan asertif dalam layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan interaksi sosial siswa dilihat dari angka probabilitas *Asymp.Sig (2 tailed)* $0.005 < 0.05$ yang berarti teknik latihan asertif dalam layanan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan interaksi sosial siswa.

B Saran

Setelah menyimpulkan data-data yang telah diperoleh, selanjutnya peneliti akan memberikan beberapa saran yang menurut peneliti perlu diberikan dalam rangka untuk meningkatkan peran bimbingan kelompok dengan teknik latihan asertif terhadap interaksi sosial siswa di SMAN 1 Rambah. Adapun saran-saran yang peneliti ajukan adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kepada guru bimbingan konseling kiranya dapat melaksanakan dan mengembangkan layanan bimbingan kelompok dengan teknik latihan asertif di SMAN 1 Rambah terhadap interaksi sosial siswa yang rendah.
2. Kepada siswa yang telah diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok dengan teknik latihan asertif mampu mengembangkan pikiran dengan memberikan respon yang sesuai dan positif dalam bersosialisasi dan mampu mengembangkan kemampuan diri sendiri.
3. Bagi peneliti, dapat dijadikan dasar penelitian lanjutan dengan memperluas variabel dan subjek penelitian tentang efektivitas teknik latihan asertif dalam layanan bimbingan kelompok terhadap interaksi sosial siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto. 2010. *Statistik (Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya)*, Jakarta: Kencana Prenada Group
- Ahmadi. 2002. *Psikologi Sosial*, Jakarta: Rineka Cipta
- Bandung: UPI. 2014, hlm. 5 <http://repository.upi.edu/id/eprint/6516>, diakses 11 Juli 2019 04:55 WIB
- Corey, Gerald. 2009, *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. Bandung: PT Refika Aditama
- Edi Purwanta. 2012. *Modifikasi Perilaku*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Euadah, Alfi Khoriyatul. 2014, *Penerapan Konseling Behavioral dengan Teknik Latihan Asertif dalam Menangani Kesulitan Siswa Berinteraksi Social di Sekolah Menengah Pertama Kemala Bhayangkari 1 Surabaya*, Surabaya: UIN Sunan Ampel, diakses 11 Juli 2019, 05.45 WIB
- Gerald Corey. 2009. *Konseling & Psikoterapi*, Bandung: Refika Aditama
- Gerungan. 2004. *Psikologi Sosial*, Bandung: Refika Aditama
- Hallen. 2002. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Ciputat Pers
- Hamid Darmadi. 2013. *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Hartono & Boy Soedarmadji. 2012. *Psikologi Konseling*, Jakarta: Prenada Media Group
- Hartono. 2008. *Statistik untuk Penelitian*. Pekanbaru: Zanafra Publishing
- Idriati Endang Mulyaningsih. 2014. *Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar terhadap prestasi belajar*, FKIP Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, Vol. 20, No. 4
- Jannah, Noor. 2015, *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dalam Pemeliharaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Rantau*. Jurnal Mahasiswa BK AN-Nur. volume 1 nomor 1
- Kartika, Risna. *Evektifitas Assertive Training dalam Menangani Korban Cyberbullying: Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Bandung*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nursalim, Mochammad. 2013, *Strategi dan Intervensi Konseling*, Jakarta: Akademia Permata
- Nyi ayu revi soraya. 2016. *Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas VII SMP Negeri 21 Bandar Lampung*, Universitas Lampung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Prayitno. 2004. *Layanan L1-L9*. Padang: UNP
- Prayitno. 2012. *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang : FIP-UNP
- Risna Kartika. 2014. *Evektifitas Assertive Training dalam Menangani Korban Cyberbullying: Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Bandung*. Bandung: UPI
- Salahudin, Anas. 2010, *Bimbingan & Konseling*. Bandung: Pustaka Setia
- Samsul Munir. 2010. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Santrock, W. Jhon. 2007, *Remaja Edisi Kesebelas*. Jakarta: Erlangga
- Sofar & Widiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Jakarta: In Media
- Sofyan S. Willis. 2015. *Konseling Keluarga*. Bandung: CV Alfabeta
- Sudjarwo. 2015. *Proses Social dan Interkasi Social dalam Pendidikan*, Bandung: CV Mandar Maju
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Renika Cipta
- Sumadi Suryabrata. 2014. *Alat Ukur Psikologi*, Yogyakarta: Penerbit Adi
- Syofian Siregar. 2013. *Statistic Parametrik*, Jakarta: Bumi Aksara
- Tohirin. 2009, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Rajawali
- Tohirin. 2009. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Rajawali Pers
- War Sutoyo, 2012. *Pemahaman Individu*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi)	
TANGGAL : 09 Juli 2019	
ASAL : Jumiati Septi suryani	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
INFORMASI Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing: Dr. Muslim Afandi, M.Pd. Gag. alendemia Pekanbaru, 06/08/2019 Kajur MPI, M. Khalilullah, S.Ag., M.A. NIP. 19781010 200710 1 004	DITERUSKAN KEPADA: 1. Kajur MPI Catatan Kajur MPI a. Sinopsis diterima b. diteruskan ke- c. diteruskan ke- d. diteruskan ke- FTK DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIVITAS TEKNIK LATIHAN ASERTIF DALAM LAYANAN BIMBINGAN
KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN INTERAKSI SOSIAL SISWA DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 RAMBAH**

PROPOSAL



OLEH

Jumiati Septi Suryani

NIM. 11514203828

DOSEN PEMBIMBING:

Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd

NIP: 19650715 199402 1001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1440H/ 2019 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIVITAS TEKNIK LATIHAN ASERTIF DALAM LAYANAN BIMBINGAN
KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN INTERAKSI SOSIAL SISWA DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 RAMBAH**

ANGKET PENELITIAN

Diajukan untuk melakukan penelitian sebagai syarat untuk Mendapatkan
gelar Sarjana gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

*Ace
be Capdug
20
10 19
Muslim Afandi*



UIN SUSKA RIAU

OLEH

Jumiati Septi Suryani

NIM. 11514203828

DOSEN PEMBIMBING:

Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441H/ 2019 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 RAMBAH
 Alamat : Jl. Diponegoro No. 129 Pasir Pengaraian Kode Pos 28557
 Email : smansarambah@yahoo.co.id Telp/fax : (0762) 91086
 NSS : 301140603001 NPSN : 10402967
AKREDITASI : A



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2019/2020

A	Komponen Layanan	Bimbingan Kelompok dengan <i>Teknik Latihan Asertif</i>
B	Bidang Layanan	Sosial
C	Fungsi Layanan	Pengenangan, Pemahaman, dan Pengentasan
D	Tujuan	Siswa dapat bersikap mandiri, berani dalam bertindak dan tidak mudah putus asa
E	Topik	Mampu menghadapi kegagalan
F	Sasaran Layanan	XI IPS
G	Metode dan Teknik	<i>Teknik Latihan Asertif</i>
H	Waktu	1 x 45 menit
I	Media/Alat	Kertas dan pena
J	Tanggal Pelaksanaan	Rabu, 20 November 2019
K	Sumber Bacaan	http://www.kompasiana.com?en "sikap cerdas menghadapi kegagalan"
L	Uraian Kegiatan	
M	Tahap Awal	
	Pernyataan tujuan	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru bimbingan dan konseling menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat siswa semangat serta memimpin do'a b. Guru bimbingan dan konseling menyampaikan tujuan bimbingan kelompok
	Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan bimbingan kelompok	Konselor menjelaskan proses pelaksanaan bimbingan kelompok dengan <i>Teknik Latihan Asertif</i>
	Mengarahkan kegiatan	Konselor melakukan <i>ice breaking</i> dan mempersilahkan peserta didik untuk bersiap melakukan aktifitas bimbingan kelompok
	Tahap peralihan	
	Guru BK menanyakan kalau-kalau ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya (Storming)	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru BK menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan kegiatan kelompok b. Guru BK member kesempatan bertanya kepada setiap anggota tentang hal-hal yang belum mereka pahami c. Guru BK menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan
	Guru BK menyiapkan siswa untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya (Norming)	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru BK menanyakan kesiapan para peserta untuk melaksanakan tugas b. Setelah semua siswa peserta menyatakan siap, kemudian guru BK memulai masuk tahap kerja
	Tahap Inti/Kerja	
	Proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik tertentu (Eksperimentasi)	<ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menceritakan masalah hidupnya mengenai materi yang dibahas b. Memilih satu masalah yang akan dibahas sesuai dengan kesepakatan bersama c. Member peluang kepada siswa lainnya untuk menanggapi cerita
	Pengungkapan perasaan,	Identifikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan (refleksi)	a. Bagaimana peserta didik setelah menceritakan pokok masalah yang pernah dihadapi? b. Bagaimana perasaan peserta didik saat berdiskusi kelompok? c. Apakah peserta didik merasa lega setelah menceritakan masalah ini?
Tahap pengakhiran (Terminasi)		
	Menutup kegiatan dan tindak lanjut	a. Guru BK memberikan penguatan terhadap aspek-aspek yang ditemukan oleh peserta didik b. Merencanakan tindak lanjut, yaitu mengembangkan aspek kerjasama c. Menutup kegiatan layanan secara simpatik (Framming) dan berdoa
N	Evaluasi	
	Evaluasi proses	a. Guru BK terlibat dalam menumbuhkan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan b. Guru BK membangun dinamika kelompok c. Guru BK memberikan penguatan dalam membuat langkah yang akan dilakukannya
	Evaluasi hasil	a. Mengajukan pertanyaan untuk mengungkap pengalaman konseli dalam bimbingan kelompok b. Mengamati perubahan perilaku peserta setelah bimbingan kelompok c. Konseli mengisi instrumen

Pasirpangaraian,.....2019

Mengetahui,

Guru Bimbingan Konseling



Eka Yulian, S.Psi

Peneliti



Jumiati Septi Suryani

NIM: 11514203828

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 RAMBAH
 Alamat : Jl. Diponegoro No. 129 Pasir Pengaraian Kode Pos 28557
 Email : smansarambah@yahoo.co.id Telp/fax : (0762) 91086
 NSS : 301140603001 NPSN : 10402967
 AKREDITASI : A



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2019/2020

A	Komponen Layanan	Bimbingan Kelompok dengan <i>Teknik Latihan Asertif</i>
B	Bidang Layanan	Sosial
C	Fungsi Layanan	Pengembangan, Pemahaman, dan Pengentasan
D	Tujuan	Siswa dapat memahami tentang interaksi sosial
E	Topik	Apa itu interaksi sosial?
F	Sasaran Layanan	Siswa kelas XI IPS
G	Metode dan Teknik	<i>Teknik Latihan Asertif</i>
H	Waktu	1 x 45 menit
I	Media/Alat	Kertas dan pena
J	Tanggal Pelaksanaan	Kamis, 21 November 2019
K	Sumber Bacaan	Internet dan Buku
L	Uraian Kegiatan	
M	Tahap Awal	
	Pernyataan tujuan	a. Guru bimbingan dan konseling menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat siswa semangat serta memimpin do'a b. Guru bimbingan dan konseling menyampaikan tujuan bimbingan kelompok
	Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan bimbingan kelompok	Konselor menjelaskan proses pelaksanaan bimbingan kelompok dengan <i>Teknik Latihan Asertif</i>
	Mengarahkan kegiatan	Konselor melakukan <i>ice breaking</i> dan mempersilahkan peserta didik untuk bersiap melakukan aktifitas bimbingan kelompok
	Tahap peralihan	
	Guru BK menanyakan kalau-kalau ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya (Storming)	a. Guru BK menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan kegiatan kelompok b. Guru BK member kesempatan bertanya kepada setiap anggota tentang hal-hal yang belum mereka pahami c. Guru BK menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan
	Guru BK menyiapkan siswa untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya (Norming)	a. Guru BK menanyakan kesiapan para peserta untuk melaksanakan tugas b. Setelah semua siswa peserta menyatakan siap, kemudian guru BK memulai masuk tahap kerja
	Tahap Inti/Kerja	
	Proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik tertentu (Eksperientasi)	a. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menceritakan masalah hidupnya mengenai materi yang dibahas b. Memilih satu masalah yang akan dibahas sesuai dengan kesepakatan bersama c. Member peluang kepada siswa lainnya untuk menanggapi cerita
	Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi	Identifikasi a. Bagaimana peserta didik setelah menceritakan pokok masalah yang pernah dihadapi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dalam kegiatan bimbingan (refleksi)	b. Bagaimana perasaan peserta didik saat berdiskusi kelompok? c. Apakah peserta didik merasa lega setelah menceritakan masalah ini?
Tahap pengakhiran (Terminasi)		
	Menutup kegiatan dan tindak lanjut	a. Guru BK memberikan penguatan terhadap aspek-aspek yang ditemukan oleh peserta didik b. Merencanakan tindak lanjut, yaitu mengembangkan aspek kerjasama c. Menutup kegiatan layanan secara simpatik (Framming) dan berdoa
N	Evaluasi	
	Evaluasi proses	a. Guru BK terlibat dalam menumbuhkan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan b. Guru BK membangun dinamika kelompok c. Guru BK memberikan penguatan dalam membuat langkah yang akan dilakukannya
	Evaluasi hasil	a. Mengajukan pertanyaan untuk mengungkap pengalaman konseli dalam bimbingan kelompok b. Mengamati perubahan perilaku peserta setelah bimbingan kelompok c. Konseli mengisi instrumen


Pasir pengaraian,.....2019

Mengetahui,

Guru Bimbingan Konseling


Eka Yulian, S.Psi

Peneliti


Jumiati Septi Suryani
 NIM: 11514203828

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 RAMBAH
 Alamat : Jl. Diponegoro No. 129 Pasir Pengaraian Kode Pos 28557
 Email : smansarambah@yahoo.co.id Telp/fax : (0762) 91086
 NSS : 301140603001 NPSN : 10402967
AKREDITASI : A



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2019/2020

A	Komponen Layanan	Bimbingan Kelompok dengan <i>Teknik Latihan Asertif</i>
B	Bidang Layanan	Sosial
C	Fungsi Layanan	Pengenangan, Pemahaman, dan Pengentasan
D	Tujuan	Siswa dapat memahami tentang dampak interaksi sosial yang rendah
E	Topik	Dampak interaksi sosial rendah
F	Sasaran Layanan	Siswa kelas XI IPS
G	Metode dan Teknik	<i>Teknik Latihan Asertif</i>
H	Waktu	1 x 45 menit
I	Media/Alat	Kertas dan pena
J	Tanggal Pelaksanaan	Rabu, 27 November 2019
K	Sumber Bacaan	Internet dan Buku
L	Uraian Kegiatan	
M	Tahap Awal	
	Pernyataan tujuan	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru bimbingan dan konseling menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat siswa semangat serta memimpin do'a b. Guru bimbingan dan konseling menyampaikan tujuan bimbingan kelompok
	Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan bimbingan kelompok	Konselor menjelaskan proses pelaksanaan bimbingan kelompok dengan <i>Teknik Latihan Asertif</i>
	Mengarahkan kegiatan	Konselor melakukan <i>ice breaking</i> dan mempersilahkan peserta didik untuk bersiap melakukan aktifitas bimbingan kelompok
	Tahap peralihan	
	Guru BK menanyakan kalau-kalau ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya (Storming)	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru BK menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan kegiatan kelompok b. Guru BK member kesempatan bertanya kepada setiap anggota tentang hal-hal yang belum mereka pahami c. Guru BK menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan
	Guru BK menyiapkan siswa untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya (Norming)	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru BK menanyakan kesiapan para peserta untuk melaksanakan tugas b. Setelah semua siswa peserta menyatakan siap, kemudian guru BK memulai masuk tahap kerja
	Tahap Inti/Kerja	
	Proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik tertentu (Eksperimentasi)	<ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menceritakan masalah hidupnya mengenai materi yang dibahas b. Memilih satu masalah yang akan dibahas sesuai dengan kesepakatan bersama c. Member peluang kepada siswa lainnya untuk menanggapi cerita
	Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman	Identifikasi <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana peserta didik setelah menceritakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan (refleksi)	<p>pokok masalah yang pernah dihadapi?</p> <p>b. Bagaimana perasaan peserta didik saat berdiskusi kelompok?</p> <p>c. Apakah peserta didik merasa lega setelah menceritakan masalah ini?</p>
	Tahap pengakhiran (Terminasi)	
	Menutup kegiatan dan tindak lanjut	<p>a. Guru BK memberikan penguatan terhadap aspek-aspek yang ditemukan oleh peserta didik</p> <p>b. Merencanakan tindak lanjut, yaitu mengembangkan aspek kerjasama</p> <p>c. Menutup kegiatan layanan secara simpatik (Framming) dan berdoa</p>
N	Evaluasi	
	Evaluasi proses	<p>a. Guru BK terlibat dalam menumbuhkan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan</p> <p>b. Guru BK membangun dinamika kelompok</p> <p>c. Guru BK memberikan penguatan dalam membuat langkah yang akan dilakukannya</p>
	Evaluasi hasil	<p>a. Mengajukan pertanyaan untuk mengungkap pengalaman konseli dalam bimbingan kelompok</p> <p>b. Mengamati perubahan perilaku peserta setelah bimbingan kelompok</p> <p>c. Konseli mengisi instrumen</p>


Pasir pengaraian,.....2019

Mengetahui,

Guru Bimbingan Konseling


Eka Yulian, S.Psi

Peneliti


Jumiati Septi Suryani
 NIM: 1151420382

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 RAMBAH
 Alamat : Jl. Diponegoro No. 129 Pasir Pengaraian Kode Pos 28557
 Email : smansarambah@yahoo.co.id Telp/fax : (0762) 91086
 NSS : 301140603001 NPSN : 10402967
AKREDITASI : A



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2019/2020

A	Komponen Layanan	Bimbingan Kelompok dengan <i>Teknik Latihan Asertif</i>
B	Bidang Layanan	Sosial
C	Fungsi Layanan	Pengenangan, Pemahaman, dan Pengentasan
D	Tujuan	Siswa mampu menerapkan sikap asertif pada dirinya
E	Topik	Cara bersikap asertif
F	Sasaran Layanan	Siswa kelas XI IPS
G	Metode dan Teknik	<i>Teknik Latihan Asertif</i>
H	Waktu	1 x 45 menit
I	Media/Alat	Kertas dan pena
J	Tanggal Pelaksanaan	Kamis, 28 November 2019
K	Sumber Bacaan	Internet dan Buku
L	Uraian Kegiatan	
M	Tahap Awal	
	Pernyataan tujuan	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru bimbingan dan konseling menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat siswa semangat serta memimpin do'a b. Guru bimbingan dan konseling menyampaikan tujuan bimbingan kelompok
	Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan bimbingan kelompok	Konselor menjelaskan proses pelaksanaan bimbingan kelompok dengan <i>Teknik Latihan Asertif</i>
	Mengarahkan kegiatan	Konselor melakukan <i>ice breaking</i> dan mempersilahkan peserta didik untuk bersiap melakukan aktifitas bimbingan kelompok
	Tahap peralihan	
	Guru BK menanyakan kalau-kalau ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya (Storming)	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru BK menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan kegiatan kelompok b. Guru BK member kesempatan bertanya kepada setiap anggota tentang hal-hal yang belum mereka pahami c. Guru BK menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan
	Guru BK menyiapkan siswa untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya (Norming)	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru BK menanyakan kesiapan para peserta untuk melaksanakan tugas b. Setelah semua siswa peserta menyatakan siap, kemudian guru BK memulai masuk tahap kerja
	Tahap Inti/Kerja	
	Proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik tertentu (Eksperimentasi)	<ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menceritakan masalah hidupnya mengenai materi yang dibahas b. Memilih satu masalah yang akan dibahas sesuai dengan kesepakatan bersama c. Member peluang kepada siswa lainnya untuk menanggapi cerita
	Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi	Identifikasi <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana peserta didik setelah menceritakan pokok masalah yang pernah dihadapi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dalam kegiatan bimbingan (refleksi)	<p>b. Bagaimana perasaan peserta didik saat berdiskusi kelompok?</p> <p>c. Apakah peserta didik merasa lega setelah menceritakan masalah ini?</p>
Tahap pengakhiran (Terminasi)		
	Menutup kegiatan dan tindak lanjut	<p>a. Guru BK memberikan penguatan terhadap aspek-aspek yang ditemukan oleh peserta didik</p> <p>b. Merencanakan tindak lanjut, yaitu mengembangkan aspek kerjasama</p> <p>c. Menutup kegiatan layanan secara simpatik (Framming) dan berdoa</p>
N	Evaluasi	
	Evaluasi proses	<p>a. Guru BK terlibat dalam menumbuhkan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan</p> <p>b. Guru BK membangun dinamika kelompok</p> <p>c. Guru BK memberikan penguatan dalam membuat langkah yang akan dilakukannya</p>
	Evaluasi hasil	<p>a. Mengajukan pertanyaan untuk mengungkap pengalaman konseli dalam bimbingan kelompok</p> <p>b. Mengamati perubahan perilaku peserta setelah bimbingan kelompok</p> <p>c. Konseli mengisi instrumen</p>

Pasir pengaraian,.....2019

Mengetahui,

Guru Bimbingan Konseling


Eka Yulian, S.Psi

Peneliti



Jumiaty Septi Suryani

NIM: 1151420382

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 RAMBAH
 Alamat : Jl. Diponegoro No. 129 Pasir Pengaraian Kode Pos 28557
 Email : smansarambah@yahoo.co.id Telp/fax : (0762) 91086
 NSS : 301140603001 NPSN : 10402967
AKREDITASI : A



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2019/2020

A	Komponen Layanan	Bimbingan Kelompok dengan <i>Teknik Latihan Asertif</i>
B	Bidang Layanan	Sosial
C	Fungsi Layanan	Pengenbangan, Pemahaman, dan Pengentasan
D	Tujuan	Siswa dapat memahami tentang perilaku kerjasama, persaingan dan pertentangan
E	Topik	Kerjasama, persaingan, dan pertentangan
F	Sasaran Layanan	Siswa kelas XI IPS
G	Metode dan Teknik	<i>Teknik Latihan Asertif</i>
H	Waktu	1 x 45 menit
I	Media/Alat	Kertas dan pena
J	Tanggal Pelaksanaan	Rabu, 04 Desember 2019
K	Sumber Bacaan	Internet dan Buku
L	Uraian Kegiatan	
M	Tahap Awal	
	Pernyataan tujuan	a. Guru bimbingan dan konseling menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat siswa semangat serta memimpin do'a b. Guru bimbingan dan konseling menyampaikan tujuan bimbingan kelompok
	Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan bimbingan kelompok	Konselor menjelaskan proses pelaksanaan bimbingan kelompok dengan <i>Teknik Latihan Asertif</i>
	Mengarahkan kegiatan	Konselor melakukan <i>ice breaking</i> dan mempersilahkan peserta didik untuk bersiap melakukan aktifitas bimbingan kelompok
	Tahap peralihan	
	Guru BK menanyakan kalau-kalau ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya (Storning)	a. Guru BK menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan kegiatan kelompok b. Guru BK member kesempatan bertanya kepada setiap anggota tentang hal-hal yang belum mereka pahami c. Guru BK menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan
	Guru BK menyiapkan siswa untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya (Norming)	a. Guru BK menanyakan kesiapan para peserta untuk melaksanakan tugas b. Setelah semua siswa peserta menyatakan siap, kemudian guru BK memulai masuk tahap kerja
	Tahap Inti/Kerja	
	Proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik tertentu (Eksperientasi)	a. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menceritakan masalah hidupnya mengenai materi yang dibahas b. Memilih satu masalah yang akan dibahas sesuai dengan kesepakatan bersama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		c. Member peluang kepada siswa lainnya untuk menanggapi cerita
	Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan (refleksi)	Identifikasi <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana peserta didik setelah menceritakan pokok masalah yang pernah dihadapi? b. Bagaimana perasaan peserta didik saat berdiskusi kelompok? c. Apakah peserta didik merasa lega setelah menceritakan masalah ini?
	Tahap pengakhiran (Terminasi)	
	Menutup kegiatan dan tindak lanjut	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru BK memberikan penguatan terhadap aspek-aspek yang ditemukan oleh peserta didik b. Merencanakan tindak lanjut, yaitu mengembangkan aspek kerjasama c. Menutup kegiatan layanan secara simpatik (Framming) dan berdoa
N	Evaluasi	
	Evaluasi proses	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru BK terlibat dalam menumbuhkan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan b. Guru BK membangun dinamika kelompok c. Guru BK memberikan penguatan dalam membuat langkah yang akan dilakukannya
	Evaluasi hasil	<ol style="list-style-type: none"> a. Mengajukan pertanyaan untuk mengungkap pengalaman konseli dalam bimbingan kelompok b. Mengamati perubahan perilaku peserta setelah bimbingan kelompok c. Konseli mengisi instrumen

Pasir pengaraian.....2019

Mengetahui,

Guru Bimbingan Konseling


Eka Yulian, S.Psi

Peneliti


Jumiati Septi Suryani
 NIM: 1151420382

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 RAMBAH
 Alamat : Jl. Diponegoro No. 129 Pasir Pengaraian Kode Pos 28557
 Email : smansarambah@yahoo.co.id Telp/fax : (0762) 91086
 NSS : 301140603001 NPSN : 10402967
AKREDITASI : A



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2019/2020

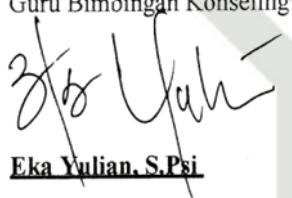
A	Komponen Layanan	Bimbingan Kelompok dengan <i>Teknik Latihan Asertif</i>
B	Bidang Layanan	Sosial
C	Fungsi Layanan	Pengenangan, Pemahaman, dan Pengentasan
D	Tujuan	Siswa dapat bersikap percaya diri dan menghargai sesama
E	Topik	Menghargai sesama
F	Sasaran Layanan	Siswa kelas XI IPS
G	Metode dan Teknik	<i>Teknik Latihan Asertif</i>
H	Waktu	1 x 45 menit
I	Media/Alat	Kertas dan pena
J	Tanggal Pelaksanaan	Kamis, 05 Desember 2019
K	Sumber Bacaan	Internet dan Buku
L	Uraian Kegiatan	
M	Tahap Awal	
	Pernyataan tujuan	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru bimbingan dan konseling menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat siswa semangat serta memimpin do'a b. Guru bimbingan dan konseling menyampaikan tujuan bimbingan kelompok
	Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan bimbingan kelompok	Konselor menjelaskan proses pelaksanaan bimbingan kelompok dengan <i>Teknik Latihan Asertif</i>
	Mengarahkan kegiatan	Konselor melakukan <i>ice breaking</i> dan mempersilahkan peserta didik untuk bersiap melakukan aktifitas bimbingan kelompok
	Tahap peralihan	
	Guru BK menanyakan kalau-kalau ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya (Storming)	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru BK menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan kegiatan kelompok b. Guru BK member kesempatan bertanya kepada setiap anggota tentang hal-hal yang belum mereka pahami c. Guru BK menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan
	Guru BK menyiapkan siswa untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya (Norming)	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru BK menanyakan kesiapan para peserta untuk melaksanakan tugas b. Setelah semua siswa peserta menyatakan siap, kemudian guru BK memulai masuk tahap kerja
	Tahap Inti/Kerja	
	Proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik tertentu (Eksperientasi)	<ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menceritakan masalah hidupnya mengenai materi yang dibahas b. Memilih satu masalah yang akan dibahas sesuai dengan kesepakatan bersama c. Member peluang kepada siswa lainnya untuk menanggapi cerita
	Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi	Identifikasi <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana peserta didik setelah menceritakan pokok masalah yang pernah dihadapi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dalam kegiatan bimbingan (refleksi)	b. Bagaimana perasaan peserta didik saat berdiskusi kelompok? c. Apakah peserta didik merasa lega setelah menceritakan masalah ini?
	Tahap pengakhiran (Terminasi)	
	Menutup kegiatan dan tindak lanjut	a. Guru BK memberikan penguatan terhadap aspek-aspek yang ditemukan oleh peserta didik b. Merencanakan tindak lanjut, yaitu mengembangkan aspek kerjasama c. Menutup kegiatan layanan secara simpatik (Framming) dan berdoa
N	Evaluasi	
	Evaluasi proses	a. Guru BK terlibat dalam menumbuhkan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan b. Guru BK membangun dinamika kelompok c. Guru BK memberikan penguatan dalam membuat langkah yang akan dilakukannya
	Evaluasi hasil	a. Mengajukan pertanyaan untuk mengungkap pengalaman konseli dalam bimbingan kelompok b. Mengamati perubahan perilaku peserta setelah bimbingan kelompok c. Konseli mengisi instrumen

Pasir pengaraian,.....2019

Mengetahui,
 Guru Bimbingan Konseling

Eka Yulian, S.Psi

Peneliti

Jumiati Septi Suryani
 NIM: 1151420382

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



Sesudah Pemberian Angket Pre-Test Kelas IX di SMA Negeri 1 Rambah



Sesudah Pelaksanaan Bimbingan Kelompok di SMA Negeri 1 Rambah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto Bersama Guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 1 Rambah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	N A M A	NIP	JABATAN	MATA PELAJARAN YANG DIAJARKAN
1	Ali Pulaila, M.Pd	197510202002121005	Kepala Sekolah	Fisika
2	Yulian, S.Pd	196506301990011001	Waka. Bidang Kurikulum	Kimia
3	Kisman, S.Pd	197505072003121007	Waka. Bidang Kesiswaan	Penjaskes
4	Indras Tuti, S.Pd	197702242003122004	Waka. Bidang Sarana	Biologi
5	Rusli, S.Pd	197804232008011013	Waka. Bidang Humas	Ekonomi
6	Eli Bahar, S.S	196104241985032005	Guru PNS	Fisika
7	Amelia Nila Utama, S.Pd	196412311991032033	Guru PNS	Geografi
8	Sitty Elis Shb, S.Pd	196809071994122002	Guru PNS	Kimia
9	Lariama Tobing, S.Pd	197005211995122001	Guru PNS	Bahasa Inggris
10	Mustivaria, S.Pd	197211121998022001	Guru PNS	Bahasa Inggris
11	R.N Sunariyah, S.Pd	196806241999032003	Guru PNS	Sosiologi
12	Elfita Ningsih, S.Pd	197302032002122003	Guru PNS	PPKn
13	Azirah Said Syah, S.Pd	196905222002122002	Guru PNS	Biologi
14	Evanauli Nasution, S.Pd	197502252003122011	Guru PNS	Biologi
15	Fitriani, S.Pd	197509152003122004	Guru PNS	Matematika
16	Yusnaini Tanjung, S.Si	197603012005022003	Guru PNS	Matematika
17	Rusni, S.Pd	196703102005022001	Guru PNS	Bahasa Indonesia
18	Delva Yenti, S.Pd	197510132006042005	Guru PNS	Bahasa Indonesia
19	Mariah, S.Pd	197611052007012007	Guru PNS	PPKn
20	Nurjannah, S.E	197508042007012003	Guru PNS	Ekonomi
21	Marsepmiwati, S.Pd	197309192007012003	Guru PNS	Sejarah
22	Ermiami, S.Pd	197510152007012007	Guru PNS	Biologi
23	Siti Aminah, S.Ag	197503062007012001	Guru PNS	Agama
24	Erna Ferawati, S.Pd	197411232007012006	Guru PNS	Ekonomi
25	Yasrianto, S.Ag	197308112007011006	Guru PNS	PAI
26	Nurudin Mashuri, S.Pd	198404272009031005	Guru PNS	Fisika
27	Eni Nurrohyani, S.Sos	198009062008012009	Guru PNS	Sosiologi
28	Murniati, S.Pd	197810112008012010	Guru PNS	Ekonomi
29	Diana Fitri, S.Pd	198107202008012022	Guru PNS	Bahasa Indonesia
30	Dra. Mastiara	196701012006042009	Guru PNS	PAI
31	Tuti Almaida, S.Pd	197808122010012007	Guru PNS	Matematika
32	Nova Erisawati, S.Pd.I	198201142010012010	Guru PNS	Bahasa Inggris
33	Almi Afrilla, M.Pd	197706062005022003	Guru PNS	TIK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	N A M A	NIP	JABATAN	MATA PELAJARAN YANG DIAJARKAN
34	Welni Rafida, S.Ag	196909282007012004	Guru PNS	Bahasa Arab
35	Sakban Hamulia, S.Pd	198803292010011002	Guru PNS	Fisika
36	Harun, S.Pd	197010022002121002	Guru PNS	Sejarah
37	Aminuddin, MM.Pd	198404102009011007	Guru PNS	Penjaskes
38	Reza Febuana, S.Pd	198012192014092001	Guru PNS	PPKn
39	Mar Afriadi, S.Pd	198303022010011014	Guru PNS	Kimia
40	Dra. Robina	-	Guru Bantu	Agama
41	Syarifuddin, S.Pd	-	Guru Bantu	Kimia
42	Armin Siregar, M.Pd	-	Guru Bantu	Mulok
43	Septi Apriani, S.Pd	-	GTT	Bahasa Inggris
44	Rahmi Yeni, S.Pd	-	Guru Bantu	Bimbingan Konseling
45	Syamsul Hilal, S.Pd.I	-	Guru Honorer	Bahasa Arab
46	Ridwan, S.Kom	-	Guru Honorer	TIK
47	Eka Yulian, S.Psi	-	Guru Honorer	Bimbingan Konseling
48	Hidayatul Fitri, S.Pd	-	Guru Honorer	Seni Budaya
49	Mukhlis Rabani, S.Pd	-	Guru Honorer	Penjaskes
50	Hefni Novia, S.Pd	-	Guru Honorer	Matematika
51	Nengki Tornado, S.Pd	-	Guru Honorer	Penjaskes
52	Novita Sari, S.Pd	-	Guru Honorer	Matematika
53	Donna Devira, S.Pd	-	Guru Honorer	Geografi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	N A M A	NIP	JABATAN	KETERANGAN
1	Hj. Suryani Zein	196105131987012002	Ka. Tata Usaha	
2	Syamsinar, S.Sos	196404151986032006	Staff Tata Usaha	
3	Kasim. S	195909011981031010	Staff Tata Usaha	
4	Afrizal	195906101981031007	Staff Tata Usaha	
5	Nasturaven Febri, A.Md	198102072006041010	Staff Tata Usaha	
6	Murlina Tanjung	-	Staff Tata Usaha Honor Daerah	
7	Surya Dharma	-	Staff Tata Usaha Honorer	
8	Abdul Khalid	-	Staff Tata Usaha Honorer	
9	Rica Nyai Sahvitry, S.E	-	Staff Tata Usaha Honorer	
10	Didi Suriyadi	-	Staff Tata Usaha Honorer	
11	Ibnu Hajar	-	Staff Tata Usaha Honorer	

Sumber: Dokumen Tata Usaha SMAN 1 Rambah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nama :
Jenis Kelamin :
Kelas :
Tanggal Pengisian Angket :

Instrumen Angket Penelitian Post-Test

No	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru					
2	Saya setiap bertemu guru di sekolah ataupun diluar sekolah selalu mengucapkan salam					
3	Saya peduli jika melihat teman yang sakit pada saat proses belajar mengajar berlangsung					
4	Saya dapat menerima pendapat dari teman saat proses belajar kelompok berlangsung					
5	Bila ada teman yang malas sekolah atau membolos, saya akan membujuknya untuk tetap masuk sekolah					
6	Saya tetap belajar dengan teman-teman yang kurang pandai, walaupun saya memiliki nilai yang tinggi					
7	Bila ada teman yang dapat peringkat pertama, saya akan memberikan selamat padanya					
8	Saya belajar kelompok tidak memilih teman					
9	Saya belajar kelompok suka memilih dengan teman yang pandai					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	Saya bisa bergaul dengan siapa saja						
11	Saya suka memilih-milih teman dalam bergaul						
12	Apabila ada teman yang mengkritik, saya bisa menerima kritikan itu dengan senang hati						
13	Apabila ada teman yang mengkritik, saya tidak bisa menerimanya						
14	Apabila ada teman yang berkata tidak baik, saya akan menegur dan mengingatkannya						
15	Saya suka memberikan dorongan atau penguatan pada teman yang sedang mengalami kesusahan						
16	Saya akan berusaha membantu teman yang sedang mengalami masalah						
17	Saya menjadi penengah apabila ada kedua teman yang sedang rebut						
18	Saya selalu berusaha mendengarkan apabila ada teman yang berkeluh kesah						
19	Saya suka memerintah teman saya sendiri						
20	Saya selalu berpikiran positif terhadap semua teman saya						
21	Saya selalu berpikiran negatif terhadap teman yang tidak saya sukai						
22	Saya sering marah terhadap provokasi kecil dari teman yang lain						
23	Saya suka tidak tersenyum dan bercanda pada teman saya						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24	Saya sering melamun pada saat di dalam kelas								
25	Saya sering merasa tersindir oleh teman saya								
26	Saya tidak terima diberi hukuman saat saya melakukan kesalahan								
27	Saya sering berbohong demi mencapai tujuan								

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Tanggal Pengisian Angket :

Instrumen Pelaksanaan Teknk Latihan Asertif dalam Layanan Bimbingan Kelompok

No	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru					
2	Saya setiap bertemu guru di sekolah ataupun diluar sekolah selalu mengucapkan salam					
3	Saya peduli jika melihat teman yang sakit pada saat proses belajar mengajar berlangsung					
4	Saya dapat menerima pendapat dari teman saat proses belajar kelompok berlangsung					
5	Saya tetap belajar dengan teman-teman yang kurang pandai, walaupun saya memiliki nilai yang tinggi					
6	Bila ada teman yang dapat peringkat pertama, saya akan memberikan selamat padanya					
7	Saya belajar kelompok tidak memilih teman					
8	Saya belajar kelompok suka memilih dengan teman yang pandai					
9	Saya bisa bergaul dengan siapa saja					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	Apabila ada teman yang mengkritik, saya bisa menerima kritikan itu dengan senang hati					
11	Apabila ada teman yang mengkritik, saya tidak bisa menerimanya					
12	Apabila ada teman yang berkata tidak baik, saya akan menegur dan mengingatnya					
13	Saya suka memberikan dorongan atau penguatan pada teman yang sedang mengalami kesusahan					
14	Saya akan berusaha membantu teman yang sedang mengalami masalah					
15	Saya selalu berusaha mendengarkan apabila ada teman yang berkeluh kesah					
16	Saya suka memerintah teman saya sendiri					
17	Saya selalu berpikiran positif terhadap semua teman saya					
18	Saya selalu berfikir negatif terhadap teman yang tidak saya sukai					
19	Saya tidak suka tersenyum dan bercanda pada teman saya					
20	Saya sering merasa tersindir oleh teman saya					
21	Saya tidak terima diberi hukuman saat saya melakukan kesalahan					
22	Saya sering berbohong demi mencapai tujuan					

Correlations																													
	VAR0001	VAR0002	VAR0003	VAR0004	VAR0005	VAR0006	VAR0007	VAR0008	VAR0009	VAR0010	VAR0011	VAR0012	VAR0013	VAR0014	VAR0015	VAR0016	VAR0017	VAR0018	VAR0019	VAR0020	VAR0021	VAR0022	VAR0023	VAR0024	VAR0025	VAR0026	VAR0027	VAR0028	
VAR0001	Person Correlation	1	.377	.093	.158	.005	-.014	.137	.188	.126	.378	.034	.058	.099	-.023	.053	-.039	.172	-.066	-.118	.055	.063	.116	-.114	.007	.082	.043	.035	.377
	Sig (2-tailed)		.008	.515	.288	.975	.924	.338	.162	.318	.007	.810	.883	.480	.873	.708	.619	.227	.680	.411	.689	.658	.418	.425	.884	.588	.764	.807	.044
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	
VAR0002	Person Correlation		.377	1	.158	.036	-.015	.180	.301	.270	-.101	.423	-.180	.289	.210	-.037	.156	.188	.246	.056	.272	.300	.321	.182	.152	-.271	.008	-.015	-.028
	Sig (2-tailed)		.008		.287	.804	.916	.281	.032	.055	.479	.003	.283	.033	.140	.794	.275	.187	.083	.688	.054	.033	.022	.177	.288	.054	.853	.814	.847
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	
VAR0003	Person Correlation			.093	1	.120	.145	.250	.308	.096	-.034	.188	-.046	.187	.286	.189	.308	.285	-.057	.171	-.031	.224	.005	-.113	.018	-.089	.162	.055	.185
	Sig (2-tailed)			.403	.310	.077	.028	.501	.813	.184	.736	.180	.669	.184	.028	.043	.680	.680	.231	.831	.114	.870	.430	.883	.535	.255	.702	.184	.011
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	
VAR0004	Person Correlation				.158	.036	1	.451	.280	.281	.073	.282	.036	.137	.148	.378	.365	.282	.013	.218	.130	.096	.100	-.118	.004	.082	.148	-.084	.080
	Sig (2-tailed)				.287	.804	.403	.001	.065	.076	.812	.064	.800	.585	.337	.300	.008	.011	.045	.827	.123	.130	.503	.484	.408	.881	.883	.301	.580
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	
VAR0005	Person Correlation					.005	-.015	.145	.451	1	.284	.280	.389	.246	-.188	.134	.018	.286	.164	.318	.362	.015	.207	-.100	-.052	-.107	.175	-.122	-.083
	Sig (2-tailed)					.975	.916	.310	.001	.061	.048	.004	.080	.238	.283	.348	.889	.042	.248	.023	.887	.487	.009	.818	.144	.487	.717	.453	.220
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	
VAR0006	Person Correlation						.014	.180	.250	.280	1	.144	.210	.008	.041	.005	.018	.285	.314	.434	.348	.218	.318	.173	.230	.189	.148	.057	.003
	Sig (2-tailed)						.924	.281	.077	.095	.061	.312	.138	.953	.714	.974	.889	.043	.025	.001	.012	.124	.023	.225	.106	.286	.301	.884	.881
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	
VAR0007	Person Correlation							.137	.301	.308	.281	1	.198	.084	.055	-.153	.445	.132	.252	.171	.188	.311	.217	.031	.098	.103	-.251	-.020	-.241
	Sig (2-tailed)							.338	.032	.028	.076	.046	.312	.448	.557	.701	.282	.001	.357	.074	.230	.237	.027	.127	.828	.508	.472	.075	.881
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	
VAR0008	Person Correlation								.188	.270	.098	.073	.388	.210	.108	1	.445	.233	.007	.108	.018	.131	.313	.225	.082	.386	.394	.217	.300
	Sig (2-tailed)								.182	.055	.501	.612	.004	.138	.448	.001	.098	.881	.449	.912	.380	.028	.112	.522	.005	.004	.127	.032	.553
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	
VAR0009	Person Correlation									.128	-.101	-.034	.282	.248	-.008	.084	.445	1	.120	.442	.186	.198	.085	.136	.148	.019	.148	.382	.019
	Sig (2-tailed)									.379	.478	.813	.084	.080	.863	.557	.001	.401	.001	.243	.167	.554	.342	.306	.886	.288	.006	.886	.024
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	
VAR0010	Person Correlation										.378	.403	.188	.036	-.188	.041	.055	.233	.120	1	.237	.183	.338	-.085	.235	-.087	.184	.211	.181
	Sig (2-tailed)										.007	.003	.184	.803	.239	.774	.701	.089	.401	.084	.175	.015	.552	.086	.487	.187	.138	.202	.128
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	
VAR0011	Person Correlation											.034	-.180	-.048	-.078	.035	-.153	.007	.442	.237	1	-.110	.184	-.096	.121	.008	-.089	-.037	.001
	Sig (2-tailed)											.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
VAR0012	Person Correlation												.810	.283	.738	.585	.283	.974	.282	.881	.001	.084	.441	.178	.807	.389	.888	.488	.788
	Sig (2-tailed)												.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
VAR0013	Person Correlation													.858	.187	.137	.134	.018	.445	.108	.186	.1	.386	.021	-.015	.188	.000	.170	.328
	Sig (2-tailed)													.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
VAR0014	Person Correlation																												
	Sig (2-tailed)																												
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
VAR0015	Person Correlation																												
	Sig (2-tailed)																												
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
VAR0016	Person Correlation																												
	Sig (2-tailed)																												
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
VAR0017	Person Correlation																												
	Sig (2-tailed)																												
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penulisan tidak meruikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR000013	Sig (2-tailed)	.683	.033	.190	.337	.348	.899	.001	.449	.243	.175	.441		.004	.885	.915	.190	.997	.232	.018	.856	.094	.623	.133	.579	.014	.196	.922	.003
	Pearson Correlation	.069	.210	.266	.148	.018	.285	.132	-.016	.196	.338	.194	.396	1	-.052	.217	.072	-.121	-.004	.339	.055	.264	.084	.445	.054	.258	.445	.387	.560
VAR000014	Sig (2-tailed)	.490	.140	.059	.300	.869	.043	.387	.912	.167	.015	.173	.004		.715	.125	.614	.386	.978	.015	.704	.081	.513	.001	.708	.088	.001	.005	.000
	Pearson Correlation	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51
VAR000015	Sig (2-tailed)	.873	.784	.184	.006	.042	.025	.074	.360	.554	.552	.507	.885	.715		.000	.005	.068	.002	.100	.002	.003	.874	.474	.142	.318	.415	.059	.005
	Pearson Correlation	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51
VAR000016	Sig (2-tailed)	.708	.275	.028	.011	.249	.001	.230	.028	.342	.098	.399	.915	.125	.000		.004	.049	.005	.530	.008	.025	.809	.656	.984	.470	.426	.870	.000
	Pearson Correlation	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51
VAR000017	Sig (2-tailed)	.679	.187	.043	.046	.023	.012	.237	.112	.306	.407	.956	.190	.614	.005	.004		.213	.008	.017	.385	.009	.696	.892	.765	.220	.262	.143	.001
	Pearson Correlation	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51
VAR000018	Sig (2-tailed)	.227	.083	.690	.927	.887	.124	.027	.522	.896	.197	.489	.997	.399	.048	.049	.213		.083	.955	.696	.956	.413	.286	.424	.281	.431	.436	.120
	Pearson Correlation	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51
VAR000019	Sig (2-tailed)	.699	.899	.231	.123	.487	.023	.127	.005	.288	.138	.796	.232	.978	.002	.005	.008	.063		.008	.001	.007	.711	.715	.043	.989	.907	.566	.001
	Pearson Correlation	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51
VAR000020	Sig (2-tailed)	.411	.054	.831	.130	.009	.225	.828	.004	.006	.202	.966	.018	.015	.100	.530	.017	.966	.006		.038	.000	.069	.012	.483	.078	.367	.224	.000
	Pearson Correlation	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51
VAR000021	Sig (2-tailed)	.699	.899	.231	.123	.487	.023	.127	.005	.288	.138	.796	.232	.978	.002	.005	.008	.063		.008	.001	.007	.711	.715	.043	.989	.907	.566	.001
	Pearson Correlation	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51
VAR000022	Sig (2-tailed)	.658	.022	.970	.464	.144	.266	.472	.032	.024	.830	.248	.064	.061	.003	.025	.009	.858	.007	.000	.000	.395	.149	.447	.070	.633	.038	.000	.000
	Pearson Correlation	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51
VAR000023	Sig (2-tailed)	.418	.177	.430	.408	.487	.301	.075	.553	.362	.654	.067	.623	.513	.574	.909	.696	.413	.711	.089	.079	.385	.721	.851	.005	.433	.618	.530	.000
	Pearson Correlation	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51
VAR000024	Sig (2-tailed)	.425	.288	.893	.981	.717	.694	.891	.745	.777	.175	.505	.153	.001	.474	.656	.882	.286	.715	.012	.748	.146	.721	.186	.674	.005	.126	.009	.000
	Pearson Correlation	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51	.51
	Pearson Correlation	.007	-.271	-.069	.092	-.107	.003	-.241	-.042	.044	.039	.054	-.080	-.054	.208	.003	-.043	.114	.295	-.100	.054	.109	-.095	.168	1	.217	.241	.301	.207

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VAR00025	Sig. (2-tailed)	.984	.054	.535	.663	.453	.881	.088	.772	.978	.842	.705	.579	.708	.142	.884	.765	.424	.043	.483	.708	.447	.851	.188		.127	.086	.032	.144
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	
VAR00026	Pearson Correlation	.082	.008	.162	.148	.175	.091	.087	-.015	.184	-.096	-.002	.343	.258	.143	-.103	.175	-.154	.002	.249	.030	.255	.388	.080	.217	1	.182	.385	.410
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	
VAR00027	Sig. (2-tailed)	.669	.963	.255	.301	.220	.527	.544	.918	.174	.550	.880	.014	.068	.318	.470	.220	.281	.988	.078	.833	.070	.005	.874	.127		.202	.009	.003
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	
VAR00028	Pearson Correlation	.043	-.015	.055	-.084	-.122	-.047	.114	.007	.248	.141	.231	.184	.445	-.117	.114	.150	.113	-.074	.129	.143	.098	-.112	.385	.241	.182	1	.372	.407
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	
VAR00029	Sig. (2-tailed)	.784	.914	.702	.560	.398	.742	.426	.962	.079	.325	.103	.196	.001	.415	.426	.282	.431	.607	.387	.318	.633	.433	.005	.089	.202		.007	.003
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	
VAR00030	Pearson Correlation	.035	-.028	.185	.080	-.063	.015	-.086	-.122	.156	-.120	.181	.014	.387	.286	.024	.208	-.111	.082	.173	-.056	.281	.072	.217	.301	.385	.372	1	.336
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	
VAR00031	Sig. (2-tailed)	.807	.847	.184	.578	.881	.875	.550	.384	.274	.403	.289	.922	.005	.059	.870	.143	.436	.588	.234	.888	.038	.616	.128	.032	.009	.007		.016
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	
VAR00032	Pearson Correlation	.277	.422	.339	.342	.275	.409	.335	.419	.450	.409	.183	.411	.580	.387	.491	.443	.220	.443	.583	.424	.862	.080	.381	.207	.410	.407	1	.336
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	
VAR00033	Sig. (2-tailed)	.049	.002	.015	.014	.051	.003	.016	.002	.001	.003	.200	.003	.000	.005	.000	.000	.001	.120	.001	.000	.002	.000	.530	.008	.144	.003	.003	.016
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51	

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

0 Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

e. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reliability

Notes	
Output Created	19 04:34:47
Comments	
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File Matrix Input
Missing Value Handling	DataSet0 <none> <none> <none> 10 User- defined missing values are treated as missing.
Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLE S=VAR000 01 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 /SCALE('ALL VARIABLE S') ALL /MODEL=A LPHA.
Resources	Processor Time Elapsed Time
	00:00:00.02 00:00:00.02

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NPar Tests

Notes		
Output Created		19 06:51:36
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	10
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /WILCOXO N=VAR00001 WITH VAR00002 (PAIRED) /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.02
	Number of Cases Allowed ^a	112347

a. Based on availability of workspace



UN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/12854/2019
Sifat : Biasa
Lamp : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 27 Agustus 2019

Kepada
Yth. Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : JUMIATI SEPTI SURYANI
NIM : 11514203828
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : EFEKTIFITAS TEKNIK LATIHAN ASERTIF DALAM LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN INTERAKSI
SOSIAL SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
RAMBAH
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara diaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. S. Alimuddin, M.Ag
19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa
Nomor Induk Mahasiswa
Hari/Tanggal Ujian
Judul Proposal Ujian

Jumiati Septi Suryani
11514203828
Selasa / 15 Oktober 2019
Efektifitas Teknik Latihan Asertif Dalam
Layanan Bimbingan kelompok untuk meningkatkan
interaksi sosial siswa di sekolah menengah
atas negeri 1 Rambah

Isi Proposal

Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
dalam ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dra. Subertina, M.pd	PENGUJI I		
2.	Irawati, S.pdi, M.pdi	PENGUJI II		

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Mengetahui
Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Alimuddin M. Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 30 Oktober 2019
Peserta Ujian Proposal

Jumiati Septi Suryani
NIM. 11514203828

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


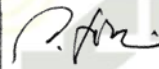



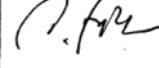



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. H. Muslim Afandi, M.pd
3. Nama Mahasiswa : Jumiaty Septi Suryani
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11514203828
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
	15/10/19	Perbaikan proposal sebelum seminar		
	29/10/19	revisi angket & instrumen		
	3/11/19	revisi & bab teor.		
	21/11/19	revisi bab 1 & 2 III		
	5/12/19	revisi hasil angket dari lapangan		
	2/01/20	finalisasi hasil dari lapangan		
	16/01/20	revisi akhir & doc manuscript		

Pekanbaru, 16/01/2020
 Pembimbing,



Dr. H. Muslim Afandi, M.pd

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 RAMBAH

Alamat : Jl. Diponegoro No. 129 Pasir Pengaraian Kode Pos 28557

Email : smansarambah@yahoo.co.id Telp/fax : (0762) 91086

NSS : 301140603001 NPSN : 10402967

AKREDITASI : A



SURAT KETERANGAN

Nomor : 57 / 423.1 / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Rambah Kabupaten Rokan Hulu dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : JUMIATI SEPTI SURYANI
N I M : 11514203828
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Nama tersebut diatas telah di izin kan untuk melakukan Riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di SMA Negeri 1 Rambah, Kabupaten Rokan Hulu.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pasir-Pengaraian, 25 Februari 2019
KEPALA SEKOLAH

ALI PULLAILA, M.Pd
NIP. 197510202002121005

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 06 NOV 2019

: 800/Disdik/1.3/2019/12813
: Biasa
: Izin Riset / Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMAN 1 Rambah

di-
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/27425 Tanggal 04 November 2019 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : JUMIATI SEPTI SURYANI
NIM : 11514203828
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : EFEKTIFITAS TEKNIK LATIHAN ASERTIF DALAM LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN INTERAKSI SOSIAL SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 RAMBAH

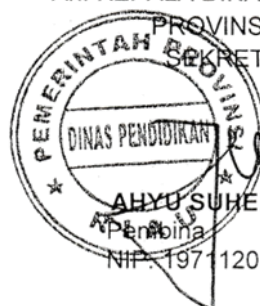
Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 1 RAMBAH

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS



AHYU SUHENDRA, SE
NIP. 19711209 200012 1 006

Tempat:
Pekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 RAMBAH
Alamat : Jl. Diponegoro No. 129 Pasir Pengaraian Kode Pos 28557
Email : smansarambah@yahoo.co.id Telp/fax : (0762) 91086
NSS : 301140603001 NPSN : 10402967
AKREDITASI : A



SURAT KETERANGAN

Nomor 418/423.1/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Rambah Kabupaten Rokan Hulu dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : JUMIATI SEPTI SURYANI
NIM : 11514203828
Semester/Tahun : IX (Sembilan) / 2019
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Judul : Efektifitas Teknik Latihan Asertif Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rambah.

Nama tersebut diatas telah melakukan Riset pada tanggal 31 Oktober 2019 s/d 05 Desember 2019 di SMA Negeri 1 Rambah.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Pasir Pengaraian, 05 Desember 2019
KEPALA SEKOLAH

ALI PULLAILA, M.Pd
NIP. 197510202002121005



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 RAMBAH

Alamat : Jl. Diponegoro No. 129 Pasir Pengaraian Kode Pos 28557

Email : smansarambah@yahoo.co.id Telp/fax : (0762) 91086

NSS : 301140603001 NPSN : 10402967

AKREDITASI : A



SURAT KETERANGAN

Nomor *418* / 423.1 / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Rambah Kabupaten Rokan Hulu dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : JUMIATI SEPTI SURYANI
 NIM : 11514203828
 Semester/Tahun : IX (Sembilan) / 2019
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Judul : Efektifitas Teknik Latihan Asertif Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rambah.

Nama tersebut diatas telah melakukan Riset pada tanggal 31 Oktober 2019 s/d 05 Desember 2019 di SMA Negeri 1 Rambah.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Pasir Pengaraian, 05 Desember 2019

KEPALA SEKOLAH

ALI PULLAILA, M.Pd

NIP. 197510202002121005

NOTA PERBAIKAN SKRIPSI

Hari/ Tanggal : Selasa, 28 Juli 2020 Pukul : 08.00- 11.00
 DewanPenguji :
 Penguji I : Drs. Arbi Yasin, M. Si
 Penguji II : Hasgimianti, M, Pd., Kons
 Penguji III : Dra. Suhertina, M. Pd
 Penguji IV : Drs. Zulkifli Nelson, M. Ed
 Nama Kandidat : Jumiaty Septi Suryani Nim : 11514203828
 Perbaikan :

1. Halaman 4 salah satu teknik yang dapat digunakan untuk membantu meningkatkan interaksi sosial siswa adalah teknik latihan Asertif jadi tak perlu lagi dieksperimen.
2. Gunakan istilah guru Bk
3. Perhitikan penomoran (Halaman 26)
4. Laporan kegiatan
5. footnote
6. konsep teori
7. Teknik

Lama perbaikan : 1 (satu) bulan sejak tanggal ujian
 Catatan untuk pemeriksaan setelah diperbaiki :

Telah diperiksa dan disetujui Penguji I :
 Telah dipeiksa dan disetujui Penguji II :
 Telah diperiksa dan disetujui Penguji III :
 Telah diperiksa dan disetujui Penguji IV :

Ketika perbaikan skripsi yang dicoret-coret waktu ujian harus dibawa.

Pekanbaru, 19 Agustus 2020
 Penguji II/ Panitia



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**BUKTI PENYERAHAN SKRIPSI DAN CD
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Nama : Jumiati Septi Suryani
NIM : 11514203828
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Efektivitas Teknik *Latihan Asertif* dalam Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Interaksi sosial Siswa dalam Belajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rambah

No	Tim Penguji	Nama	Exp	Keterangan	Ket
1	Penguji II	Hasgimianti, M.Pd., Kons	CD/ Soft File	1.	
2	Penguji III	Dra.Suhertina, M.Pd.	CD/ Soft File	2.	
3	Penguji IV	Drs.Zulkifli Nelson, M.Ed	CD/ Soft File	3.	
4	Program Studi		CD/ Soft File	4.	

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan

Pekanbaru, 12 Agustus 2020
Hormat Saya,
Mahasiswa

Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag
NIP. 19550805 200312 002

Jumiati Septi Suryani
NIM.11514203828

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Kisi-kisi Pengembangan Instrumen interaksi Sosial
(Pre-test dan Post-test)**

Variabel	Indikator	Deskriptor	Jumlah Item		Jumlah
			+	-	
Interaksi sosial	1. Kerja sama (<i>cooperation</i>)	Suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai suatu atau beberapa tujuan bersama	2,3,8,10,15,16,18	9,11,19,23,24	12
	2. Persaingan (<i>Competition</i>)	sebagai suatu proses sosial dimana individu atau kelompok manusia yang bersaing mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan yang pada suatu masa tertentu menjadi pusat perhatian umum (baik perseorangan maupun kelompok manusia) dengan cara menarik	1,6,7,20	21, 27	7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	perhatian publik atau dengan mempertajam prasangka yang telah ada tanpa mempergunakan ancaman atau kekerasan			
3. Pertentangan (Conflict)	Pribadi maupun kelompok menyadari adanya perbedaan-perbedaan misalnya dalam ciri-ciri badaniah, emosi, unsur-unsur kebudayaan, pola-pola perilaku, dan seterusnya dengan pihak lain	4,5,12, 14,17	13, 22, 25, 26	9
Jumlah		16	12	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANGKET PENELITIAN

Pengantar

Pernyataan yang ada dalam angket ini disusun untuk mengetahui kemampuan interaksi sosial yang terdapat dalam diri anda saat ini. Jawaban ini tidak berpengaruh terhadap prestasi anda, oleh karena itu diharapkan anda dapat memberikan jawaban yang menggambarkan diri anda yang sebenarnya dengan jujur karena identitas atau nama dirahasiakan dan kerahasiaan jawaban anda terjamin oleh peneliti. Atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Petunjuk Pengisian

Di bawah ini ada pernyataan-pernyataan. Cara menjawab angket ini dengan memberikan tanda silang (X) atau ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan anda. Alternative jawabannya ialah:

- SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 KS : Kurang Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh jika menurut anda pernyataan di bawah ini sangat sesuai dengan anda maka berilah tanda silang (X) pada kolom SS

No	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru		X			

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Pre-test

Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Tanggal Pengisian Angket :

No	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru					
2	Saya setiap bertemu guru di sekolah ataupun diluar sekolah selalu mengucapkan salam					
3	Saya peduli jika melihat teman yang sakit pada saat proses belajar mengajar berlangsung					
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Saya dapat menerima pendapat dari teman saat proses belajar kelompok berlangsung					
	Saya tetap belajar dengan teman-teman yang kurang pandai, walaupun saya memiliki nilai yang tinggi					
	Bila ada teman yang dapat peringkat pertama, saya akan memberikan selamat padanya					
	Saya belajar kelompok tidak memilih teman					
	Saya belajar kelompok suka memilih					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dengan teman yang pandai					
	Saya bisa bergaul dengan siapa saja					
10	Apabila ada teman yang mengkritik, saya bisa menerima kritikan itu dengan senang hati					
11	Apabila ada teman yang mengkritik, saya tidak bisa menerimanya					
12	Apabila ada teman yang berkata tidak baik, saya akan menegur dan mengingatkannya					
13	Saya suka memberikan dorongan atau penguatan pada teman yang sedang mengalami kesusahan					
14	Saya akan berusaha membantu teman yang sedang mengalami masalah					
15	Saya selalu berusaha mendengarkan apabila ada teman yang berkeluh kesah					
16	Saya suka memerintah teman saya sendiri					
17	Saya selalu berpikiran positif terhadap semua teman saya					
18	Saya selalu berfikir negatif terhadap teman yang tidak saya sukai					
19	Saya suka tidak tersenyum dan bercanda pada teman saya					
20	Saya sering merasa tersindir oleh teman saya					
	Saya tidak terima diberi hukuman saat saya					

melakukan kesalahan					
Saya sering berbohong demi mencapai tujuan					



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

JUMIATI SEPTI SURYANI dilahirkan di Pekan Baru pada tanggal 06 September 1996 dari pasangan AMRIN (Ayahanda) dan NORA (Ibunda) yang terlahir sebagai putri kedua dari 3 Bersaudara. Pendidikan tingkat dasar di SDN 004 Kep.Hulu. Dan berhasil menyelesaikannya tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan pada sekolah lanjut tingkat pertama di SMPN 2 SATAP Kep.Hulu dan menyelesaikan studi pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan pada sekolah lanjutan tingkat atas di SMAN 1 RAMBAH dan berhasil menyelesaikan pada tahun 2015. Penulis untuk melanjutkan pendidikan tidak berhenti sampai disitu, penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling prodi S1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.